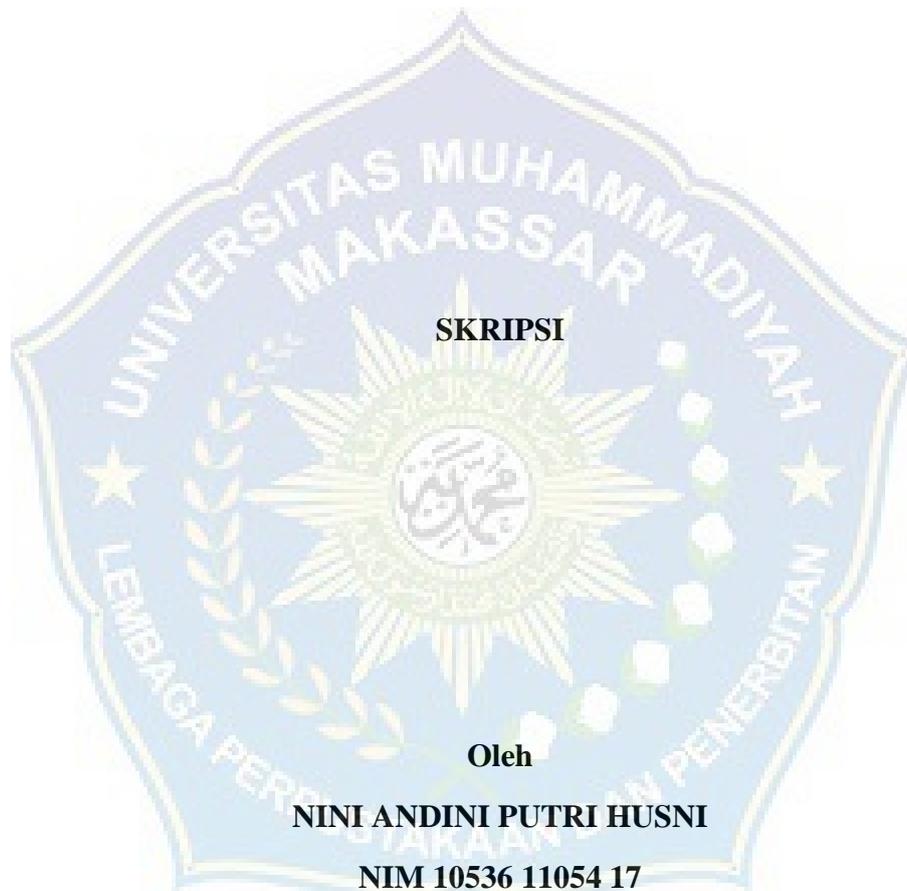


**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Oleh

NINI ANDINI PUTRI HUSNI

NIM 10536 11054 17

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
UNISMUH MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

NINI ANDINI PUTRI HUSNI

NIM 10536 11054 17

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

JULI 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nini Andini Putri Husni**, NIM 10536 11054 17, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 257 TAHUN 1446 H/2024 M, pada tanggal 26 Agustus 2024 M/21 Shafar 1446 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2024 M.

Makassar, 25 Shafar 1446 H
 30 Agustus 2024 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|-----------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. | (.....) |
| 2. Ketua | : Eryth Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | Dr. H. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


 Eryth Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh:
 Pembimbing I: Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II: Fathul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui
 Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

 NBM. 860 934

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

 NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nini Andini Putri Husni
NIM : 105361105417
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII
SMP Unismuh Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nini Andini Putri Husni



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nini Andini Putri Husni

NIM : 105361105417

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar

terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII

SMP Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2024

Yang Membuat Perjanjian

Nini Andini Putri Husni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Qs. Ar Ra’d: 11)

“Jangan bilang tidak mungkin kepadaku, sebelum kamu mati mencobanya.”

-Sultan Muhammad al Fatih-

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta pengorbanannya yang begitu besar, juga kepada adikku tersayang, keluargaku, serta teman-teman seperjuangan. Semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada kalian semua.

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan atau keberhasilan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua.

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. Tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan.

ABSTRAK

Nini Andini Putri Husni. 2024. *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Mutmainnah dan Pembimbing II Fathrul Arriah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup dalam aspek *level* (tingkat kesulitan), *generality* (generalitas), *strength* (kekuatan). Indikator kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak bergantung terhadap orang lain, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan total 58 siswa. Sebesar 49 sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 5,9% sehingga hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh efikasi diri dan kemandirian belajar, (2) efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien regresi 14,3%, (3) kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien regresi -7,5% dimana setiap penambahan skor kemandirian belajar akan menurunkan hasil belajar matematika sebesar -0,075.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Nini Andini Putri Husni. 2024. The Effect of Self-Efficacy and Learning Independence on Mathematics Learning Outcomes of Grade VIII Students of SMP Unismuh Makassar. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Mutmainnah and Supervisor II Fathrul Arriah.

This research was carried out at SMP Unismuh Makassar with the aim of determining the influence of self-efficacy and learning independence on the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Unismuh Makassar. The type of research used is ex post facto research with a quantitative approach. The instrument used in this study is a questionnaire or questionnaire. The self-efficacy indicators used in this study include the aspects of level (level of difficulty), generality (generality), strength (strength). The indicators of learning independence used in this study are independence from others, confidence, discipline, and responsibility. The population in this custody is all grade VIII students with a total of 58 students. A total of 49 samples were taken using the saturated sampling technique. The results of the study showed that (1) self-efficacy and learning independence together had an effect on students' mathematics learning outcomes with a determination coefficient of R^2 of 5.9% so that students' mathematics learning outcomes were determined by self-efficacy and learning independence, (2) self-efficacy had a positive effect on students' mathematics learning outcomes with a regression coefficient of 14.3%, (3) learning independence had no positive effect on students' mathematics learning outcomes with The regression coefficient is -7.5% where every addition of the learning independence score will reduce the mathematics learning outcome by -0.075.

Keywords: *Self-Efficacy, Learning Independence, Mathematics Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”** sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat, sahabiyah, tabi’in, tabi’ut tabi’in serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, skripsi ini terwujud sebagai bentuk implementasi dari suatu cita-cita, usaha dan sikap pantang menyerah, mulai dari tahap observasi sampai selesainya skripsi ini ditulis. Penulis menyadari bahwa mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini, masih banyak kekurangan dan tidak sedikit tantangan yang datang, namun hal tersebut bisa dilewati berkat pertolongan Allah Subhanahu wa ta'ala dan wasilah bantuan dari berbagai pihak.

Teristimewa penulis sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Husni, S.Kep., Ns. dan Erni Herawati Yasir atas segala pengorbanan yang begitu besar dan dukungan penuh untuk keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Terima kasih juga kepada adik tersayang Ryan Irawansyah Husni, S.P. serta keluarga dan kerabat

yang senantiasa memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga segala bentuk perhatian dan dukungan yang diberikan untuk penulis menjadi pahala kebaikan di dunia dan akhirat. Tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal penyusunan skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
5. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd. sebagai Validator I dan Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. sebagai Validator II atas bimbingan dan arahan yang diberikan dalam penyusunan instrumen penelitian.

6. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha SMP Unismuh Makassar atas perhatian dan kerja samanya serta dengan senang hati menerima dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kepada murobbiyah saya ustadzah Nurjannah yang dengan sabarnya senantiasa memberikan ilmu, semangat, doa, dan motivasi untuk tetap kuat menjalani medan perjuangan kehidupan ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan yang diberikan kepada saya dengan tulus ikhlas. Limpahan keberkahan, rahmat, dan karunia-Nya semoga senantiasa tercurah kepada kita semua. Aamiin.

Sebagai seorang yang masih dalam tahap belajar, tentu saja skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Pikir	30
C. Hasil Penelitian Relevan.....	33
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40

D. Desain Penelitian.....	41
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Definisi Operasional Variabel.....	42
G. Prosedur Penelitian.....	43
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Teknik Pengumpulan Data.....	47
J. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

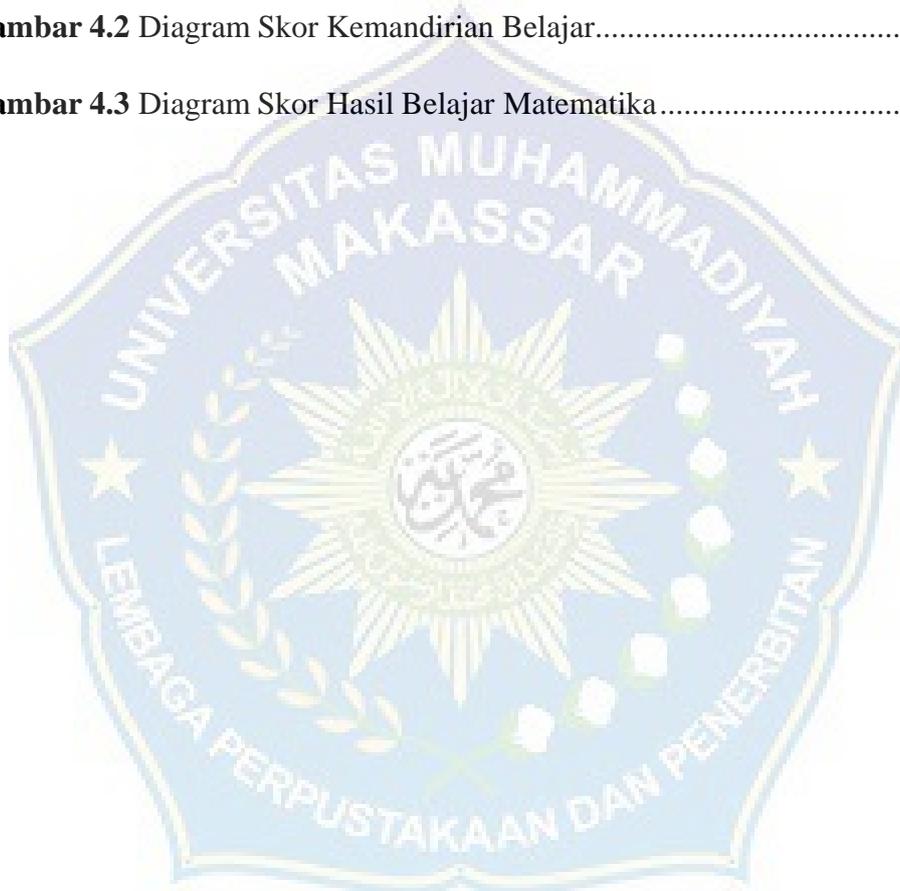
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Efikasi Diri.....	46
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar	46
Tabel 3.4 Pengkategorian Skor Hasil Belajar.....	48
Tabel 3.5 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen Angket.....	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Efikasi Diri.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Efikasi Diri.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemandirian Belajar	57
Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar.....	59
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	61
Tabel 4.8 Uji Linearitas	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.11 Model Summary	64
Tabel 4.12 Koefisien Uji Regresi Linear X_1 , X_2 atas Y	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian	41
Gambar 4.1 Diagram Skor Efikasi Diri	56
Gambar 4.2 Diagram Skor Kemandirian Belajar.....	58
Gambar 4.3 Diagram Skor Hasil Belajar Matematika.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran B

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Lampiran C

Hasil Penelitian

Lampiran D

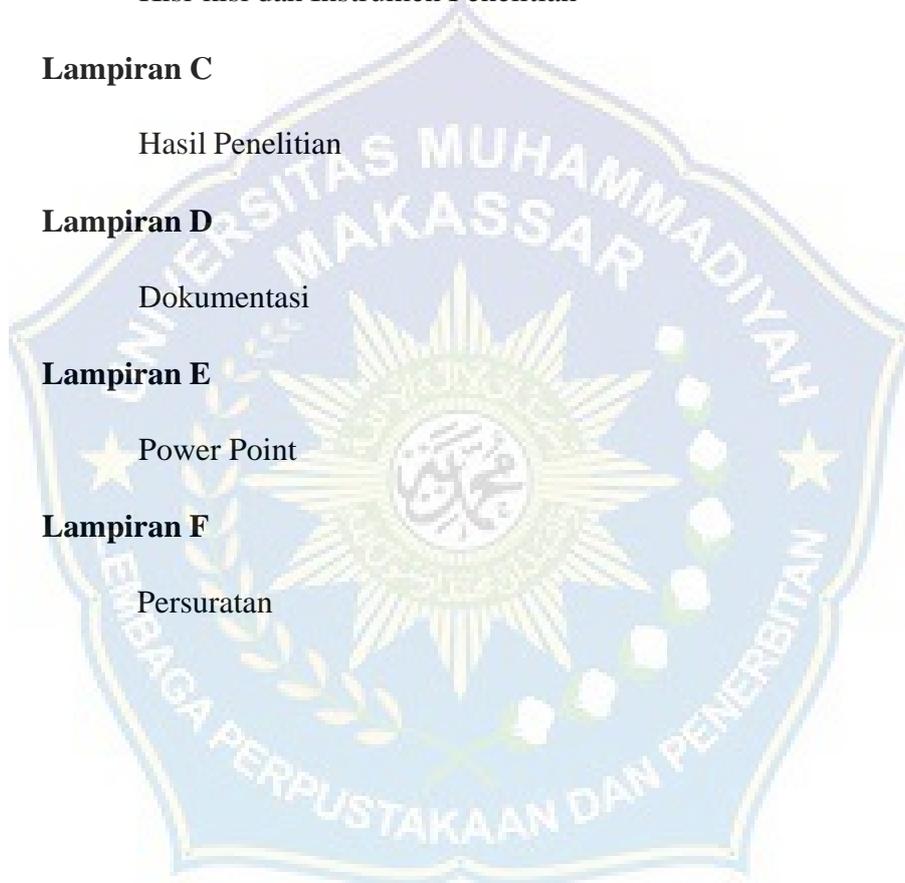
Dokumentasi

Lampiran E

Power Point

Lampiran F

Persuratan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan globalisasi, dunia pendidikan harus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan sangat menentukan kualitas generasi muda dan masa depan negara. Menjadi negara maju yang hebat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Di sisi lain, kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang handal. Buruknya kualitas pendidikan menyebabkan krisis kualitas sumber daya manusia. Kebutuhan akan pendidikan dirasakan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Apa yang dicapai saat ini merupakan hasil proses pendidikan yang mengarah pada kemajuan nasional. Pendidikan adalah kegiatan terorganisir (seperti sekolah) yang bertujuan untuk mendorong perkembangan individu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan lain-lain.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang mempunyai awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata tersebut berarti cara atau suatu tindakan yang membimbing. Mengajar dapat diartikan sebagai sarana mengubah akhlak dan perilaku seseorang atau masyarakat dengan tujuan mencapai kemandirian menuju kedewasaan atau kedewasaan melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan dan pelatihan. Definisi pendidikan yang luas adalah kehidupan. Artinya pendidikan adalah keseluruhan proses pembelajaran ilmu pengetahuan yang berlangsung dimana saja, dalam setiap situasi sepanjang kehidupan dan mempunyai dampak positif terhadap perkembangan setiap makhluk hidup. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup (*long term education*).

Penyelenggaraan setiap kegiatan memerlukan fungsi dan tujuan yang sesuai dengan harapan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan sebagai berikut: Mengembangkan potensi peserta didik, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri dan demokratis, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta terbentuknya kehidupan berbangsa yang bertujuan bertanggung jawab dan mencintai negaranya. Jika tantangan dan tujuan pendidikan dapat tercapai dan terlaksana seluruhnya, maka bangsa Indonesia akan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dan bersaing dengan negara lain untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Namun kenyataannya pendidikan Indonesia masih mempunyai permasalahan dan memerlukan perbaikan yang signifikan. Pendidikan di Indonesia

saat ini menghadapi berbagai tantangan. Kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh di bawah harapan.

Yusro, Muhammad (2023) menyatakan berdasarkan data yang dipublikasikan Worldtop20.org, peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada pada peringkat 67 dari 203 negara di dunia. Worldtop20.org adalah situs web yang sering membagikan peringkat pendidikan untuk berbagai negara. Hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 baru saja dirilis pada 5 Desember 2023, dan Indonesia menduduki peringkat ke-68 dengan skor sebagai berikut: Matematika (379), Sains (398), Membaca (371). Studi ini menilai kinerja siswa berusia 15 tahun di bidang matematika, membaca, dan sains. Hasil rata-rata untuk 3 mata pelajaran matematika, membaca, dan sains mengalami penurunan 12-13 poin pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2018. Secara keseluruhan, hasil PISA 2022 tergolong terburuk, sebanding dengan hasil tahun 2003 di bidang membaca dan matematika serta hasil tahun 2006 di bidang sains. Meskipun beberapa hasil penilaian sebelumnya lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, peningkatan ini berbalik dan menurun sejak tahun 2015 dan seterusnya. Hal ini juga menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan, dan diperlukan perbaikan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Salah satunya adalah penelitian tentang pedagogi di bidang matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, bahkan universitas. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis,

sistematis dan kreatif, serta mampu memecahkan masalah secara bersama-sama secara kritis, baik dalam bidang ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika yang diidentifikasi dalam Kurikulum 2006 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada hakikatnya meliputi: (1) keterhubungan antara konsep-konsep matematika dan penggunaannya dalam memecahkan masalah; (2) penalaran; (3) pemecahan masalah; (4) komunikasi dan representasi; dan (5) faktor efisiensi. Tujuan pembelajaran membahas keterampilan dasar matematika berdasarkan NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) tahun 2000, khususnya pemecahan masalah; penalaran dan pembuktian (*reasoning and proof*); komunikasi; menghubungkan; dan representatif. Pembelajaran matematika hendaknya diberikan pada semua tingkatan untuk membekali anak dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Artinya matematika memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kemanusiaan, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam rangka pembentukan sikap positif pada siswa.

Pembelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal. Di antara banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika adalah efikasi diri dan kemandirian belajar. Salah satu faktor yang dianggap mendasar untuk melacak proses pembelajaran dengan baik adalah faktor efikasi diri. Efikasi diri siswa mempengaruhi keputusan, tujuan, aktivitas, usaha, dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan aktivitas kelas. Namun terkadang siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam

mengatasi kendala-kendala yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Padahal, teori ini menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan siswa terhadap rentang kemampuannya sehingga ia dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, efikasi diri pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan kinerja.

Selain faktor efikasi diri, kemandirian belajar juga mempunyai pengaruh penting terhadap hasil akademik siswa. Kemandirian dalam belajar adalah upaya melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dengan memotivasi seseorang untuk menguasai materi tertentu guna mengatasi hambatan. Ketika belajar mandiri, siswa tidak bergantung pada guru dan perlu aktif. Mereka diajarkan untuk belajar kemandirian sejak dini, dengan tujuan agar tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar siswa tidak selalu bergantung pada pendidik, sekolah, atau lingkungannya, melainkan siswa dapat atau diharapkan belajar secara mandiri agar dapat mempengaruhi sikap siswa lainnya secara positif. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa dianggap pembelajar mandiri apabila mampu menyelesaikan tugas dan mengerjakan soal secara mandiri terhadap siswa lainnya. Kemandirian terhadap siswa lain ini dapat dikatakan sebagai kemandirian. Belajar mandiri disebut juga kegiatan belajar, berlangsung bila difasilitasi berdasarkan pilihan, kemauan, dan tanggung jawab sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Unismuh Makassar dengan salah satu guru matematika, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang masih kurang percaya diri ketika mengerjakan soal. Berdasarkan hasil lembar jawaban, terdapat siswa yang memilih jawaban yang benar namun digantikan

dengan jawaban lain yang sebenarnya salah karena mengikuti jawaban temannya. Kenyataannya, siswa merasa tidak yakin dengan jawabannya, tidak yakin dengan ilmu yang diperolehnya, tidak yakin mengerjakan soal dengan benar dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, atau dengan kata lain siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas dengan baik. Ditemukan juga bahwa hanya sedikit siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan baik, sebagiannya tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Keyakinan ini disebut efikasi diri. Diketahui bahwa kemampuan pribadi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa kurang memiliki efikasi diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga cenderung lebih memilih menyontek dibandingkan mengerjakan sendiri. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang memiliki inisiatif dan kemandirian dalam belajar, padahal di sekolah siswa dituntut mandiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Yustika Nur (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Andi Gita Yulianti Said (2017) menemukan bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dan pernyataan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh bersama-sama efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Sebagai motivator untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri dalam belajar dan mengatasi masalah. Hal ini meningkatkan hasil belajar khususnya pada kelas matematika.

2. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa dengan memperkuat efikasi diri dan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, khususnya efikasi diri dan kemandirian belajar, serta semakin mengembangkan kemampuannya dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam dunia pendidikan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

a. Hasil Belajar

a) Pengertian Belajar

Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswanya. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena belajar dipandang sangat penting bagi mereka yang tidak mempunyai kemampuan, mulai dari yang belum paham hingga yang paham. Oleh karena itu, belajar merupakan suatu proses pengembangan pribadi. Dengan belajar, seseorang akan mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil atau tujuan belajar bukan sekedar hafalan saja tetapi juga pengalaman.

“Pembelajaran adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai positif, maupun pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar merupakan suatu proses dan merupakan suatu unsur yang mendasar pendidikan di semua tingkatan.” (Djamaluddin & Wardana, 2019: 6)

Menurut Faisal Anwar (2022: 4), pembelajaran adalah suatu kegiatan yang seluruh unturnya berubah dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga diduga mempengaruhi aspek mental dan sosial siswa.

Menurut M. Sobry Stikno (Ahdar & Wardana, 2019), pengertian belajar adalah proses upaya seseorang untuk mencapai perubahan baru melalui pengalaman pribadi ketika berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan dalam hal ini merujuk pada sesuatu yang dilakukan secara sadar (sengaja) dan bertujuan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan perilaku dan kemampuan pribadi dalam menyikapi lingkungan.

b) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Nugraha, 2020). Wulandari (dalam Mukminin dkk., 2023) berpendapat bahwa hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan tertentu yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar menurut Bloom (dalam Fauhah & Rosy, 2021) antara lain:

1. Kemampuan Kognitif
 - a) *Remembering* (mengingat)
 - b) *Understanding* (memahami)
 - c) *Applying* (menerapkan)
 - d) *Analysing* (menganalisis)
 - e) *Evaluating* (menilai)
 - f) *Creating* (mencipta)

2. Kemampuan Afektif

- a) *Receiving* (penerimaan)
- b) *Responding* (umpan balik)
- c) *Valuating* (nilai)
- d) *Organization* (organisasi)
- e) *Characterization* (karakteristik)

3. Kemampuan Psikomotorik

- a) Gerakan refleks (keterampilan motorik bawah sadar)
- b) Keterampilan motorik dasar
- c) Kemampuan persepsi, visual, pendengaran, gerak, dan lain-lain
- d) Kemampuan fisik seperti imunitas, harmoni, ketepatan
- e) Keterampilan motorik
- f) Keterampilan komunikasi nonverbal seperti berekspresi dan menjelaskan

Menurut Yanti (dalam Mukminin dll., 2023), penilaian rumus ranah kognitif dapat dilaksanakan dengan menggunakan tes dan non-tes. Penilaian dengan tes memerlukan alat berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dapat berupa pilihan ganda, korespondensi, outline atau esai pendek. Ujian lisan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara dan tanya jawab. Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling penting dan langsung tercermin dalam hasil tes. Disini, pendidik diminta untuk memenuhi semua tujuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan pendidik dengan memasukkan unsur-unsur tersebut dalam pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

kepada siswa harus menjawab faktor objektif dari sudut pandang kognitif agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Pandangan Mustakim (dalam Erawati, 2022), hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai siswa dengan penilaian tertentu yang telah ditentukan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Efektivitas pembelajaran diukur dari tingkat penyerapan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai siswa setelah menyelesaikan tes hasil belajar yang diberikan pada akhir program pendidikan.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri siswa dan tingkat kemandirian akademiknya. Menurut Firmansyah (dalam Mboja & Ajito, 2024), proses pembelajaran matematika akan ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf atau simbol atau angka. Hal ini dapat dijadikan acuan keberhasilan seorang siswa atau individu dalam belajar matematika.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dapat dipahami sebagai hasil proses belajar mengajar kognitif, afektif dan psikomotorik dengan penilaian berdasarkan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan, ditandai dengan skala nilai yang dijadikan acuan keberhasilan seorang siswa dalam belajar matematika.

c) Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017), ada tiga indikator hasil belajar, yaitu:

1. Ranah kognitif meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, meneliti, mencipta, dan mengevaluasi.
2. Ranah afektif mencakup penerimaan, respons, dan penilaian.
3. Ranah psikomotorik, meliputi gerak dasar, gerak umum, gerak berurutan, gerak kreatif.

Indikator untuk mengevaluasi hasil belajar menurut Straus, Tetroe dan Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

1. Ranah kognitif berfokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan transmisi informasi.
2. Ranah afektif yang terkait dengan sikap, nilai, dan keyakinan berperan penting dalam mengubah perilaku.
3. Ranah psikomotorik, keterampilan, dan pengembangan pribadi digunakan dalam kegiatan dan praktik keterampilan untuk mengembangkan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

d) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Hanadi (dalam Fauhah & Rosy, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, secara umum seperti sehat, tidak lelah, tidak mempunyai cacat fisik, dan lain-lain. Hal ini dapat mempengaruhi belajar seorang siswa.

b) Faktor psikologis, pada dasarnya setiap siswa mempunyai psikologi yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan (IQ), bakat, minat, perhatian, dorongan, motivasi, keyakinan, kepercayaan diri, kemandirian, kemampuan kognitif, dan penalaran.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan akan mempengaruhi hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu dan kelembaban. Belajar di siang hari di ruangan yang ventilasinya buruk tentu berbeda dengan belajar di pagi hari di udara segar.

b) Unsur instrumental yang keberadaan dan kegunaannya disesuaikan dengan hasil pembelajaran yang diinginkan berguna sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan. Faktor-faktor tersebut antara lain kurikulum, fasilitas, dan guru.

Sedangkan menurut Slameto (dalam Hauhah & Rosy, 2021), faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain metode pengajaran, interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa.

b. Efikasi Diri

a) Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri, diterjemahkan dari bahasa Inggris sebagai *self-efficacy*, pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dan didefinisikan sebagai keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil atau manfaat yang diinginkan. Definisi ini mengacu pada seseorang yang

memiliki kemampuan untuk menggunakannya untuk mencapai hasil atau efek yang diinginkan.

Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan atau keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur diri, melaksanakan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan keterampilan atau tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Orang yang berpikir mereka tidak bisa tampil di level tinggi tidak tertarik. Orang yang mampu mengendalikan tindakannya dapat menetapkan tujuan yang sulit jika mereka yakin dapat mencapainya. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi. Semakin tinggi efikasi diri Anda, semakin termotivasi Anda untuk mengatasi tantangan dan semakin baik kinerja Anda untuk mencapai sesuatu.

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Walkley mendefinisikan efikasi diri sebagai konsep atau evaluasi kemampuan individu untuk berhasil melakukan aktivitas tertentu atau memiliki kendali atas aktivitas seseorang.

Menurut Bandura, efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan individu untuk mencapai tingkat kinerja tertentu. Efikasi diri mengacu pada keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan sumber daya kinerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tuntutan tugas. Keyakinan pada kemampuan Anda menentukan tingkat kinerja Anda. Bandura menjelaskan, "Bakat hanya akan sebanding dengan kemampuan Anda dalam mengeksekusi." Bahkan ketika orang tahu persis apa yang harus dilakukan dan apa kemampuan mereka, mereka sering

gagal melakukan yang terbaik. Mereka tidak berfungsi secara maksimal karena kemampuannya dalam menggunakan keterampilan tersebut dalam situasi tertentu dipertanyakan.

Efikasi diri adalah keyakinan atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur diri, melaksanakan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk mencapai suatu kemampuan tertentu. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dengan baik.

Bandura (dalam Hasnul, 2019) mengemukakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk memiliki tingkat kendali tertentu terhadap fungsi dan kejadian di lingkungannya, atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Efikasi diri merupakan dasar keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam melakukan tugas tertentu atau mencapai hasil yang diinginkan.

Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu hingga berhasil. Efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kesanggupannya dalam melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi suatu hambatan. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi dalam diri individu. Efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kemampuannya dalam melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi suatu tantangan.

Secara umum, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu, menghasilkan sesuatu, berorganisasi, mencapai suatu tujuan, atau melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu kemampuan tertentu. Dengan kata lain, efikasi diri mengacu pada keyakinan dan keyakinan terhadap kekuatan diri sendiri. Efikasi diri dapat digambarkan sebagai rasa percaya diri untuk melakukan suatu hal.

Efikasi diri seseorang mempunyai 3 tingkatan yang berbeda. Ada orang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, namun ada juga orang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Meski begitu, jika kita yakin dengan kemampuan diri sendiri karena selalu merasakan rasa percaya diri yang tinggi, maka sebaiknya hal tersebut dibarengi dengan kewajaran agar kita tetap menjaga keseimbangan. Selain itu, perlu dipahami pula ciri-ciri seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang seimbang, sebagai berikut:

- 1) Memiliki komitmen yang kuat terhadap minat dan aktivitas.
- 2) Tidak butuh waktu lama untuk kembali semangat dan kembali semangat setelah putus asa atau kecewa.
- 3) Hobi dapat dikembangkan sehingga dapat melakukan berbagai aktivitas yang dilakukan.
- 4) Menerima tantangan adalah sesuatu yang harus dikuasai.

Selain menyeimbangkan efikasi diri, perlu diketahui beberapa ciri orang yang memiliki efikasi diri rendah. Berikut penjelasannya.

1. Selalu memikirkan kegagalan dan lebih fokus pada hal-hal yang bernilai negatif.

2. Sering merasa seperti kehilangan kepercayaan pada diri sendiri.
3. Jika mereka merasa suatu tugas cukup sulit, mereka akan cenderung berpikir bahwa tugas tersebut berada di luar kemampuan mereka.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu.

b) Dimensi Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki tiga dimensi: besarnya, kekuatan, dan generalisasi. Pertama, ukuran mengacu pada kesulitan suatu tugas yang dianggap dapat diselesaikan dan dikaitkan dengan konsep penetapan tujuan. Kedua, kekuatan mengacu pada seberapa yakin seseorang terhadap kemampuannya menyelesaikan suatu tugas, dan bisa menjadi kuat atau lemah. Ketiga, generalisasi mengacu pada sejauh mana ekspektasi dari situasi yang berbeda digeneralisasikan atau dibatasi pada satu contoh.

Efikasi diri dibagi menjadi tiga dimensi berbeda: besarnya, kekuatan, dan umum.

1. Besar

Besarnya dimensi efikasi diri mengacu pada tingkat kesulitan yang diyakini mampu diatasi oleh seseorang. Misalnya, sebagian orang percaya bahwa anak panahnya akan mengenai sasaran tepat 5 hingga 7 kali. Namun, ada orang yang percaya bahwa mereka dapat mencapai sasaran sebanyak delapan kali. Artinya orang kedua mempunyai efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan orang pertama.

2. Kekuatan

Kekuatan di sini mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kuat atau lemahnya efikasi diri. Pada contoh sebelumnya, jika orang pertama hanya yakin bisa mencapai tujuan sebanyak 5 kali, tetapi orang kedua yakin bisa mencapai tujuan sebanyak 8 kali, maka orang kedua lebih percaya diri dibandingkan orang pertama.

3. Generalitas

Ini menunjukkan seberapa besar Anda percaya pada kemampuan Anda sendiri. Ketika orang pertama yakin bahwa dia dapat menyerang sasaran dengan senapan, panah, atau pistol. Orang kedua tidak berpikir demikian, tetapi orang pertama memiliki pandangan yang lebih umum dibandingkan orang kedua.

Menurut Bandura (1997), efikasi diri dibagi menjadi tiga aspek: level, generalitas, dan kekuatan.

a. Tingkat (*level*)

Tingkat keyakinan terhadap kemampuan setiap individu dalam bekerja dan menyelesaikan suatu tugas berbeda-beda. Perbedaannya tergantung pada tingkat kesulitan tugas. Seseorang akan memiliki efikasi diri yang tinggi jika menyelesaikan tugas-tugas yang relatif sederhana dan mudah baginya. Tentunya tugas yang sulit dan kompleks akan membutuhkan keterampilan yang lebih tinggi. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan sering memilih tugas berdasarkan kemampuannya.

b. Keluasan (*generality*)

Aspek kedua menyangkut keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk bekerja di lapangan atau tentang pekerjaan yang dijalannya. Mereka mungkin melaporkan bahwa mereka memiliki efikasi diri yang tinggi dalam berbagai aktivitas atau terbatas dalam penggunaan bidang tertentu.

Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan dengan mudah menguasai banyak bidang sekaligus untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Demikian pula, individu dengan efikasi diri rendah cenderung menguasai lebih sedikit bidang untuk menyelesaikan pekerjaannya.

c. Kekuatan (*strength*)

Aspek terakhir lebih menitikberatkan pada tingkat kekuatan atau kemampuan menolak keyakinan seseorang. Efikasi diri memberitahukan seseorang bahwa setiap tindakan dan pekerjaan yang dilakukannya akan membuahkan hasil yang sesuai dengan harapannya. Alasan mereka menjadi pekerja keras adalah karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

c) Indikator Efikasi Diri

Menurut Smith dkk (dalam Mustaan & Hamdi, 2022), indikator efikasi diri mengacu pada tiga aspek efikasi diri: level, kekuatan, dan generalitas. Dilihat dari ketiga aspek tersebut, terdapat beberapa indikator efikasi diri yaitu:

1. Yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu yang diterimanya,

karena individu yang menentukan tugas mana yang perlu diselesaikan dengan menetapkan tujuan.

2. Yakin bahwa mereka dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, individu dapat meningkatkan motivasi diri mereka untuk dapat memilih dan melaksanakan tindakan dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.
3. Yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencoba dan bertahan. Dengan upaya tak henti-hentinya individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan semua sumber daya dan upaya yang tersedia.
4. Yakin bahwa dirinya mampu melewati rintangan dan kesulitan. Individu dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang luas atau sempit (spesifik). Individu percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas apa pun, baik secara luas maupun spesifik. Yakin dapat memecahkan masalah dalam berbagai situasi atau kondisi.

Berdasarkan teori Bandura (dalam Adicondro & Alfi, 2011), indikator perilaku efikasi diri yang dilakukan pada saat menyusun instrumen pengukuran berdasarkan komponen efikasi diri:

1. Percaya diri pada kemampuan: mau mencoba hal baru, tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan, mengevaluasi diri secara positif dan optimis.

2. Cita-cita yang tinggi: harapan akan masa depan yang lebih baik, keinginan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, harapan untuk sukses.
3. Ketekunan: tekun, menyelesaikan tugas tepat waktu, meluangkan waktu untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator efikasi diri adalah:

- a) *Level* (tingkat kesulitan) dengan indikator :
 - Yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugas tertentu
 - Yakin bahwa mereka dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas
- b) *Generality* (umum) dengan indikator:
 - Yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencoba
- c) *Strength* (kekuatan keyakinan) dengan indikator:
 - Yakin bahwa dirinya mampu melewati rintangan dan kesulitan
 - Yakin dapat menyelesaikan tugas yang luas atau sempit (spesifik)

c. Kemandirian Belajar

a) Pengertian Kemandirian Belajar

Istilah kemandirian belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu kemandirian dan belajar. Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mempunyai awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga membentuk satu kata keadaan atau nama benda. Karena kemandirian berasal dari kata “diri”, maka pembahasan kemandirian tidak lepas dari pembahasan pengembangan diri

yang dalam konsepnya disebut dengan istilah diri, karena diri sendiri merupakan hakikat dari kemandirian.

Istilah kemandirian menunjukkan keyakinan akan kemampuan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Individu yang mandiri adalah individu yang mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, mengambil keputusan sendiri, serta menunjukkan inisiatif dan kreativitas tanpa mengabaikan lingkungan sekitarnya.

Kemandirian belajar adalah kemampuan mengendalikan perilaku sendiri dalam situasi tertentu. Kemandirian belajar juga diartikan sebagai upaya individu atau siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan melibatkan proses metakognitif termasuk perencanaan dan pemantauan serta afektifnya. Pembelajaran mandiri adalah konsep di mana seseorang menjadi manajer utama dari aktivitas belajarnya sendiri. Kemandirian belajar merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengatur kinerja dan tindakannya sendiri dengan menetapkan tujuan, mengevaluasi keberhasilan dalam mencapainya, dan memberikan penghargaan ketika mencapai tujuan tertentu. Beberapa pendapat ahli mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan upaya aktif siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan kemampuan metakognitif, motivasi, dan optimalisasi fungsi perilaku dengan merancang lingkungan untuk mendukung aktivitas belajar.

Kemandirian merupakan aspek yang sangat penting dalam kepribadian seseorang. Seseorang yang menjalani kehidupan ini tidak pernah aman dari

cobaan dan tantangan. Individu dengan kemandirian yang tinggi mempunyai kemampuan untuk mengatasi permasalahan apapun, karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain dan selalu berusaha untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Darmayanti (dalam Tasaik dan Tuasikal, 2020) “belajar mandiri adalah suatu bentuk pembelajaran yang tanggung jawab utamanya adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi usaha seseorang.” Desmita (dalam Tasaik dan Tuasikal, 2020) menegaskan kemandirian adalah keadaan dimana seseorang mempunyai keinginan untuk bersaing demi kemajuan demi kepentingannya sendiri, mempunyai kemampuan mengambil keputusan dan proaktif mengatasi permasalahan yang dihadapi, mempunyai keyakinan diri sendiri dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Menurut Tirtarahardja & Sulo (dalam Tasaik dan Tuasikal, 2020) “kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang lebih banyak berlangsung atas dorongan kemauan, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dalam masalah belajar.”

Hamzah B. Uno mengartikan kemandirian sebagai kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, dengan tidak merasa bergantung secara emosional pada orang lain. Pada dasarnya orang yang mandiri dapat bekerja sendiri, bertanggung jawab, percaya diri dan tidak bergantung pada orang lain. Belajar mandiri menurut Hamzah B. Uno adalah metode belajar dengan kecepatan sendiri, memikul tanggung jawab

sendiri, dan belajar dengan sukses. Dengan demikian berhasil tidaknya belajar sepenuhnya ditentukan oleh individu.

Kemandirian dalam belajar merupakan sikap setiap individu khususnya siswa yang mampu menguasai keterampilan kemampuan individu tanpa bergantung pada orang lain dan tanggung jawab. Siswa yang bersifat pribadi mempunyai sikap bertanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, percaya diri dan mempunyai kemampuan mengendalikan diri. Kemandirian dalam belajar ini sangat penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kemandirian akademik merupakan dorongan seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan percaya diri dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan belajarnya tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian merupakan sikap penting yang harus dimiliki seseorang agar tidak selalu bergantung pada orang lain. Sikap ini mungkin sudah mendarah daging pada setiap individu sejak kecil. Di sekolah, kemandirian sangat penting bagi siswa dalam proses belajarnya. Dalam dunia pendidikan, kita sering membicarakan tentang belajar mandiri. Sikap ini diperlukan bagi setiap siswa agar dapat mendisiplinkan diri dan memikul tanggung jawab. Belajar mandiri merupakan aspek yang sangat penting dalam kepribadian setiap individu. Seseorang yang menjalani kehidupan ini tidak pernah aman dari cobaan dan tantangan. Individu dengan kemandirian yang tinggi mempunyai kemampuan dalam mengatasi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mewujudkan keinginan dan hasratnya secara realistis tanpa bergantung pada orang lain. Dalam hal ini siswa dapat melaksanakan pembelajarannya sendiri dan melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri.

b) Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Jansen et, dll. (2019) adalah:

- a) Mereka mandiri dalam tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan mempunyai waktu yang tersedia baik secara internal maupun eksternal untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
- b) Keinginan akan tantangan, artinya siswa cenderung beradaptasi terhadap kesulitan yang dihadapinya dalam menyelesaikan suatu tugas dan mengubahnya menjadi tantangan yang menarik dan menyenangkan.
- c) Mengetahui cara menggunakan sumber daya internal dan eksternal yang ada dan memantau proses pembelajaran.
- d) Tekun dalam belajar dan mempunyai strategi khusus untuk membantu pembelajaran.
- e) Siswa yang melakukan pembelajaran mandiri dengan membaca, menulis, dan berdiskusi dengan orang lain lebih besar kemungkinannya memperoleh makna dari apa yang mereka baca, tulis, dan diskusikan.
- f) Menyadari bahwa keterampilan bukan satu-satunya faktor pendukung keberhasilan pencapaian hasil pembelajaran, namun diperlukan juga strategi dan ketekunan dalam belajar.

Menurut Babari (2012), ciri-ciri kemandirian belajar diklasifikasikan menjadi lima jenis: (1) rasa percaya diri, (2) kemampuan bekerja mandiri, (3) perolehan keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan pembelajaran, (4) harga waktu, (5) bertanggung jawab.

Sedangkan Fatimah (2010) menyatakan ciri-ciri kemandirian adalah (1) Keadaan seseorang yang merasakan keinginan kompetitif untuk maju demi keuntungannya sendiri, (2) Mampu mengambil keputusan dan berinisiatif dalam menghadapi permasalahan, (3) Yakin pada kemampuan sendiri untuk melakukan pekerjaan, (4) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

M. Khabib Thoha, Arunalisa Batavia Santosa, ciri-ciri belajar mandiri siswa adalah:

- a) Kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- b) Tidak mudah dipengaruhi orang lain.
- c) Tidak lari atau menghindari masalah ketika belajar.
- d) Mampu menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
- e) Belajar dengan sabar dan disiplin.
- f) Bertanggung jawab.

Menurut Fatima, dalam Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuashkal, ciri-ciri belajar mandiri adalah:

- a) Kondisi seseorang yang mempunyai keinginan bersaing untuk maju demi kepentingannya sendiri.
- b) Mampu mengambil keputusan dan berinisiatif mengatasi permasalahan yang dihadapi.

c) Yakin menegerjakan tugas sendiri.

d) Bertanggung jawab atas perbuatan sendiri.

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa kemandirian belajar ditunjukkan melalui kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan perilaku. Dengan perubahan perilaku, anak mengembangkan pemikiran yang lebih baik, belajar mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain, dan tidak lagi hanya bergantung pada pembelajaran dari guru. Hal ini karena guru bukan satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator dan penasihat.

c) Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Fauzan (2013), pengertian kemandirian belajar mencakup tiga ciri utama, yaitu siswa merancang pembelajarannya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajarannya, siswa memilih strategi dan melaksanakan rencana pembelajarannya, siswa memantau kemajuan pembelajarannya dan menentukan hasil untuk mengevaluasi pembelajaran tersebut dan membandingkannya dengan standar tertentu.

Numri (2015), menyatakan bahwa siswa yang menunjukkan ciri-ciri kemandirian belajar rendah ialah kurang percaya diri terhadap kemampuan sendiri, selalu bergantung pada orang lain, tidak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, tidak termotivasi untuk mencapai hasil yang tinggi, tidak menyukai persaingan, tidak mampu menilai dan mengatur pembelajarannya secara efektif, serta tidak mampu mengambil inisiatif dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Izzati (2017) menyimpulkan bahwa selama belajar mandiri, siswa merumuskan beberapa indikator yang dikembangkan dan diukur: keyakinan motivasi, pengelolaan sumber daya, strategi metakognitif, dan strategi kognitif. Keyakinan motivasi merupakan sikap percaya diri siswa terhadap matematika, orientasi tujuan intrinsik dan ekstrinsik, serta evaluasi diri. Manajemen sumber daya meliputi manajemen waktu belajar, diagnosis kebutuhan, dan penggunaan sumber daya belajar. Strategi metakognitif mengacu pada sikap siswa terhadap kontrol, keterampilan pemantauan, dan evaluasi diri. Strategi kognitif merupakan sikap siswa ketika membaca ulang, mempraktikkan, dan mengorganisasikan materi.

Menurut Murni & Khotimah (2013), kemandirian dalam belajar menunjukkan kurangnya ketergantungan pada orang lain, rasa percaya diri, pengendalian diri, motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta rasa tanggung jawab. Pembelajaran mandiri memerlukan tanggung jawab. Seseorang dikatakan mandiri apabila ia mampu menjadi pembelajar bagi dirinya sendiri, bertanggung jawab, berani mengambil risiko, berani, dan berinisiatif. Belajar mandiri adalah upaya yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan informasi secara bebas dan tidak dikuasai oleh orang lain. Beberapa siswa lebih suka dikelola oleh orang lain daripada dirinya sendiri, namun pembelajaran seperti itu bukanlah tugas yang mudah bagi semua siswa.

Kemandirian belajar mempunyai beberapa aspek, yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan sendiri, mampu menyelesaikan tugas rutin, berinisiatif, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dengan percaya diri dalam

memilih sesuatu (Mulyaningsih, 2014). Kemandirian dalam pembelajaran matematika juga dipupuk dalam enam aspek yaitu, motivasi diri dalam belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, menggunakan sumber belajar lain yang relevan untuk menghadapi kesulitan, menentukan strategi belajar sendiri, dan mengevaluasi proses, hasil, dan konsep diri (Bey & Narfin, 2013).

Menurut Nursa'ban (2017), pembelajaran siswa meliputi bagaimana memulai belajar, mengatur waktu belajar, menggunakan metode belajar sendiri, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain, berpikir secara mendalam untuk menyelesaikan masalah daripada menghindarinya, jika mempunyai masalah selesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain, tidak merasa minder jika berbeda dengan orang lain, bekerja dengan disiplin dan kesabaran yang cukup, serta bertanggung jawab atas tindakan sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar adalah:

- 1) Tidak bergantung terhadap orang lain, yaitu mampu mengandalkan diri sendiri dalam mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain.
- 2) Percaya diri adalah keadaan mental atau psikologis dimana seseorang mempunyai rasa percaya diri yang cukup kuat untuk melakukan tindakan.
- 3) Disiplin adalah pengendalian tingkah laku seseorang dari dalam, berdasarkan norma-norma yang ada atau ditentukan dari luar.

4) Tanggung jawab, yaitu mengendalikan perbuatan atau tindakan, baik disengaja maupun tidak disengaja.

B. Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan alat ukur yang berfungsi sebagai penentu keberhasilan pembelajaran. Di antara banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika adalah efikasi diri dan kemandirian belajar.

Kerangka pikir dapat ditetapkan berdasarkan penelitian teoretis dan terkait. Peneliti ingin melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang diamati adalah pengaruh variabel bebas yaitu efikasi diri (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

1. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Efikasi diri dan kemandirian belajar merupakan dua faktor yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Efikasi diri mengacu pada keyakinan siswa terhadap kemampuannya mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan tugas yang ditetapkan oleh guru. Kemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa yang mampu mempelajari keterampilan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan tanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, memiliki efikasi diri dan kemandirian belajar sangat membantu untuk mencapai hasil belajar matematika yang baik. Efikasi diri dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, unsur efikasi diri dan kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika apabila terus ditingkatkan. Maka dari itu, kemungkinan besar efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam teori ini, efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam mengatur diri, melaksanakan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu, dan melakukan tindakan untuk mencapai suatu kemampuan tertentu. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu dengan baik yang mempengaruhi pemilihan aktivitas, tujuan dan usaha, serta ketekunan dalam aktivitas kelas. Namun terkadang siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengatasi kendala-kendala yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Faktanya, teori ini menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, efikasi diri pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Kemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa yang mampu mempelajari keterampilan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab. Siswa tersebut mempunyai sikap bertanggung jawab secara individu, tidak bergantung pada orang lain, percaya diri, dan mampu mengendalikan diri. Kemandirian dalam belajar ini sangat penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kemandirian belajar diperlukan bagi siswa untuk memperlancar belajarnya dan mencapai hasil belajar matematika yang baik. Sebaliknya siswa yang kurang mandiri dalam belajar pasti akan melakukan usaha yang kurang maksimal dalam mencapai hasil belajarnya, sehingga hasil belajar matematikanya juga akan kurang optimal.

Berdasarkan kerangka di atas maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

No.	Narasumber	Hasil Penelitian	Relevansi	Perbedaan
1.	Yustika Nur (2021), meneliti tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba	Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba dengan koefisien determinasi R^2 sekitar 59,3 %, efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien	Peneliti menggunakan efikasi diri dan kemandirian belajar sebagai variabel X dan hasil belajar matematika sebagai variabel Y. Jenis penelitian adalah <i>ex-post facto</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.	Sampel yang diambil yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Bulukumba, sedangkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

		regresinya adalah 37,3%, kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien regresinya adalah 57,5%.		
2.	Yustika Mu'izzah (2022), meneliti tentang Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan <i>Self Esteem</i> terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>self efficacy</i> dan <i>self esteem</i> secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran	Peneliti menggunakan efikasi diri dan kemandirian belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar matematika sebagai variabel Y. Teknik pengumpulan	Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif dengan pengambilan sampel dengan teknik <i>cluster random sampling</i> ,

	Pelajaran 2021/2022	2021/2022. Dapat dilihat uji statistik nilai F hitung sebesar = 92,856 lebih besar dari F tabel sebesar = 3,15 dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.	data penelitian ialah dokumen dan angket. Dan teknik analisis data memakai statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda.	sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan <i>ex-post facto</i> dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.
3.	Rizkiyah Jihan Maulidiyah (2021), meneliti tentang Pengaruh Efikasi Diri Siswa terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7	Efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas 7 dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam	Data dikumpulkan melalui angket penelitian (skala likert). Analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin

	<p>Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo</p>	<p>(SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo.</p> <p>Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS for Windows versi 21 memperoleh nilai Fhitung sebesar 208.674 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Jadi berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (efikasi diri siswa) berpengaruh terhadap variabel Y</p>	<p>dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>ex-post facto</i>. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		(kemandirian belajar).		
4.	Andi Gita Yulianti Said (2017), meneliti tentang Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Tanggul Patompo 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar	Terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Tanggul Patompo I Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Hasil analisis statistik deskriptif dengan rumus uji-t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat	Peneliti menggunakan kedisiplinan dan kemandirian belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Jenis penelitian adalah <i>ex-post facto</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.	Peneliti menggunakan desain penelitian berupa survei deskriptif. Variabel X_1 yaitu kedisiplinan sedangkan dalam penelitian ini variabel X_1 adalah efikasi diri.

		<p>keberhasilan (dk) = $n-1 = (39 - 1 = 38)$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (<i>one fail test</i>). Berdasarkan dk 38 dan $\alpha = 5\%$, ternyata t hitung tabel untuk uji satu pihak = 2,353 karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($3,803 < 2,353$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah disusun, hipotesis penelitiannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar

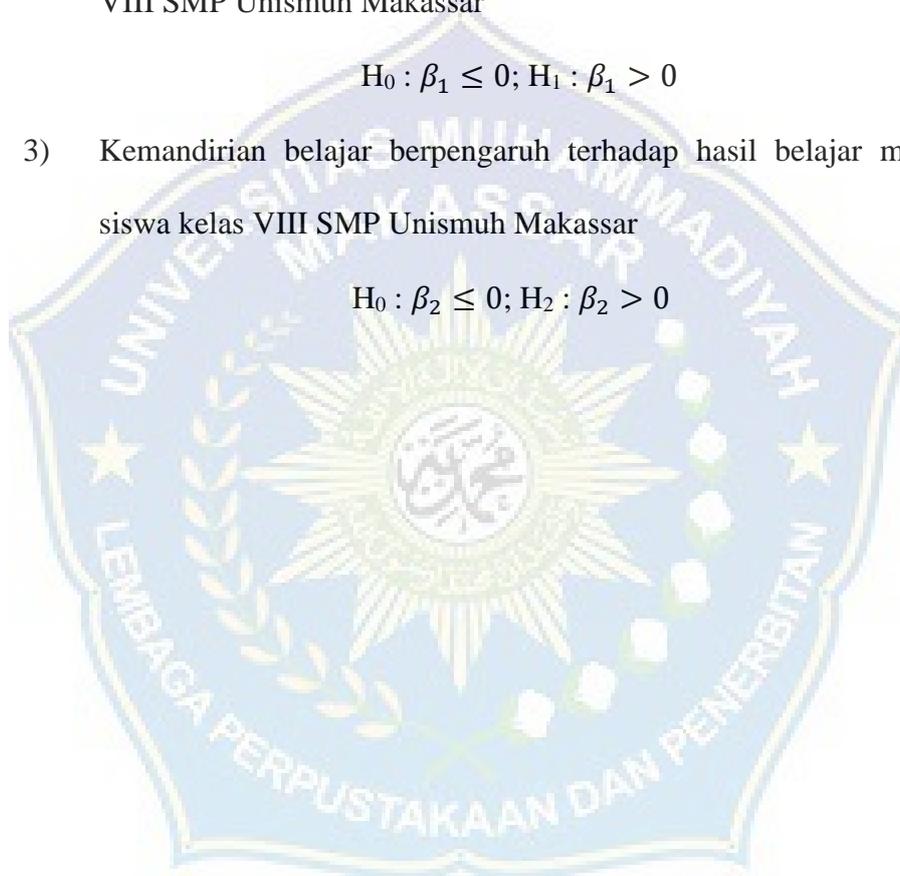
$$H_0 : \beta_i = 0; H_1 : \beta_1 \neq 0; \forall i, i = 1,2$$

- 2) Efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar

$$H_0 : \beta_1 \leq 0; H_1 : \beta_1 > 0$$

- 3) Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar

$$H_0 : \beta_2 \leq 0; H_2 : \beta_2 > 0$$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian untuk mengungkap fakta yang telah terjadi. Penelitian ini tidak melibatkan perlakuan tetapi mengungkap fakta ilmiah apa yang telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Unismuh Makassar yang berada di Jl. Talasalapang No. 40 D, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari tiga kelas yaitu satu kelas perempuan dan dua kelas laki-laki.

2. Sampel

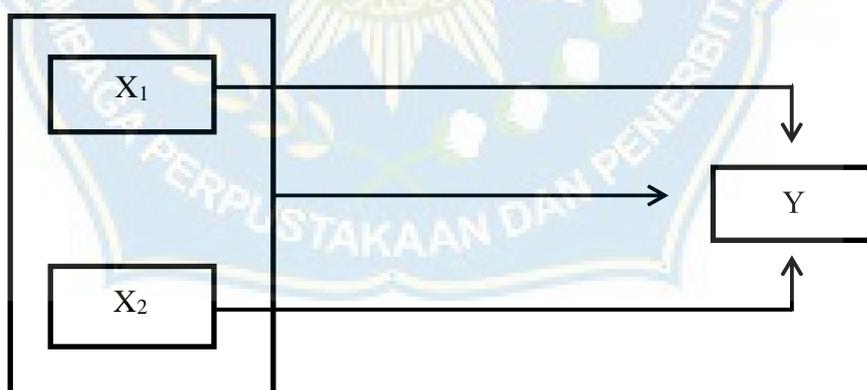
Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Jika subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya dipilih semuanya, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Danuri & Siti Maisaroh, 2019).

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII. Kelas VIII A dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 25 orang, kelas VIII B1 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang, dan kelas VIII B2 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang. Jadi jumlah sampel adalah 49 orang.

D. Desain Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan kemandirian belajar dengan simbol X_1 dan X_2 , sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika disimbolkan Y , seperti pada gambar dibawah berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Efikasi diri
- X_2 : Kemandirian belajar
- Y : Hasil belajar matematika

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar dinyatakan dalam bentuk X_1 dan X_2 , sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa dinyatakan dalam bentuk Y .

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dan memberikan arah yang jelas pada penelitian ini mengenai apa yang akan diukur, maka perlu diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan siswa tentang tingkat kemampuannya untuk dapat digunakan dalam mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan tugas matematika. Indikator-indikator efikasi diri adalah:

- a. *Level* (tingkat kesulitan) dengan indikator: (1) keyakinan akan kemampuan menangani situasi tidak pasti yang mengandung unsur ambiguitas, (2) keyakinan akan kemampuan memotivasi.
- b. *Generality* (generalitas) dengan indikator: tidak dapat diprediksikan dan penuh tekanan.
- c. *Strength* (kekuatan) dengan indikator: (1) kemampuan (penguasaan) kognitif dan pelaksanaan tindakan yang digunakan untuk mencapai hasil, (2) keyakinan dalam mencapai target yang telah ditentukan.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya seseorang untuk belajar secara mandiri untuk meningkatkan hasil belajar.

Indikator-indikator kemandirian belajar meliputi:

- a. Tidak bergantung terhadap orang lain
- b. Percaya diri
- c. Disiplin
- d. Tanggung jawab

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar yang dilakukan siswa sesuai kemampuan/usahnya dalam belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan sering dinyatakan dalam bentuk angka yang menjadi ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar nilai ulangan siswa.

G. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian meliputi 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan masalah berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi
- b. Mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan terikat
- c. Melakukan eksplorasi terhadap literatur pendukung variabel sebagai indikator pengumpulan informasi

- d. Melakukan validasi instrumen yang dilakukan oleh validator
 - e. Meminta persetujuan atau izin dari kepala sekolah
 - f. Mendiskusikan jadwal kegiatan penelitian dengan guru matematika
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membagikan angket efikasi diri dan angket kemandirian belajar kepada siswa
 - b. Mengumpulkan data daftar nilai ulangan siswa
 - c. Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian mengolahnya, selanjutnya diinterpretasikan
 3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah diperoleh, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan mengenai variabel yang diteliti. Apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau mungkin dihasilkan kesimpulan berikutnya.
 4. Tahap Penyelesaian
 - a. Menarik kesimpulan hasil penelitian
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Ridwan (2013), instrumen dibutuhkan untuk mendapat data agar dapat diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk menaksir nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket dan capaian hasil belajar siswa.

1. Angket

Angket yang digunakan terdiri dari angket efikasi diri dan kemandirian belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator. Adapun indikator efikasi diri yaitu: (1) yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, (2) yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, (3) yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun, (4) yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, (5) yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki ukuran yang luas ataupun sempit. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.

Sedangkan indikator kemandirian belajar yaitu: (1) tidak bergantung terhadap orang lain, (2) memiliki kepercayaan diri, (3) berperilaku disiplin, (4) memiliki rasa tanggung jawab.

Bentuk alat ukur efikasi diri dan kemandirian belajar adalah skala likert dimana semua item terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Skor yang diperoleh dari pilihan jawaban tersebut berdasarkan pada jenis pernyataan. Pernyataan positif skornya masing-masing adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan skor sebaliknya untuk pertanyaan negatif.

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Kisi-kisi Angket Efikasi Diri

Tabel 3.2 Angket Efikasi Diri

Indikator	Nomor Butir	
	Positif	Negatif
1. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1	7,14
2. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	2,6,13	3
3. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun	4,9	15
4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	8,11	10
5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki ukuran yang luas ataupun sempit	12	5

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

Tabel 3.3 Angket Kemandirian Belajar

Indikator	Nomor Butir	
	Positif	Negatif
1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain	5	1,15
2. Memiliki kepercayaan diri	2,4	8,10
3. Berperilaku disiplin	3,9	13
4. Memiliki rasa tanggung jawab	6,12,14	7,11

2. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud adalah data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diambil dari nilai hasil ulangan siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan langkah dan teknik sebagai berikut:

a. Angket/kuesioner

Peneliti memperoleh data efikasi diri dan kemandirian belajar dengan menyebarkan angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipaparkan di atas yaitu pengisian angket efikasi diri dan kemandirian belajar yang diisi oleh responden siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

b. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data hasil belajar matematika siswa dengan melihat daftar hasil nilai ulangan siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dari guru mata pelajaran. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan meninjau atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip nilai, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda, RPP, dan sebagainya.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang bersifat secara umum (Sugiyono, 2015: 208). Teknik statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik siswa. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data yaitu sebagai berikut:

- a. Mengubah jawaban dalam bentuk skor sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.
- b. Memberi skor pada setiap jawaban yang telah diisi responden berdasarkan kunci jawaban yang telah dibuat.
- c. Menghitung skor total angket untuk setiap responden.
- d. Menguraikan data, peneliti menampilkan data seperti mean, median, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah responden. Selanjutnya menganalisa kecenderungan apakah hasil data dikatakan sangat baik, baik, cukup, atau kurang.

1) Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika diklasifikasikan secara kuantitatif berdasarkan teknik klasifikasi yang ditetapkan oleh SMP Unismuh Makassar yaitu:

Tabel 3.4 Pengkategorian Skor Hasil Belajar

Skor	Kategori
< 75	Kurang
75 – 82	Cukup
83 – 92	Baik
93 – 100	Sangat Baik

(Sumber: SMP Unismuh Makassar)

2) Teknik Analisis Deskriptif Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar

Variabel efikasi diri dan kemandirian belajar disajikan dalam empat kategori skor yang dibuat dalam skala likert. Skor pada skala efikasi diri dan kemandirian belajar yang ditentukan melalui prosedur penskalaan akan menghasilkan nilai numerik pada tingkat pengukuran. (Azwar, 2007:163).

Tabel 3.5 Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen Angket

Interval Skor	Kategori
$X \leq 15$	SR (Sangat Rendah)
$24 < X < 34$	R (Rendah)
$33 < X < 43$	S (Sedang)
$44 < X < 52$	T (Tinggi)
$X > 52$	ST (Sangat Tinggi)

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Subana, statistik inferensial adalah statistik yang berkaitan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah dikumpulkan dan diolah. Statistik inferensial digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil belajar, efikasi diri, dan kemandirian belajar dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan mengontrol variabel lain. Untuk menguji regresi linear berganda, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan sebagai langkah awal untuk mengetahui/menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau

tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini digunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Standar dalam melakukan uji hipotesis yaitu apabila signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dalam statistika data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dengan menggunakan SPSS dengan melihat tabel Anova. Standar pengambilan keputusan dari uji ini dilihat dari nilai signifikan, jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa hubungan tersebut bersifat linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah setiap variabel bebas berlaku sifat independen atau tidak, apabila ternyata data yang diterima terdapat multikolinearitas maka boleh mengambil 1 variabel yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan VIF (*Variance Inflatiori Factor*) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen mempunyai nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, dilakukanlah pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda dengan variabel bebas efikasi diri dan kemandirian belajar, dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dengan fungsi taksiran:

$$y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

y = hasil belajar matematika

X_1 = efikasi diri

X_2 = kemandirian belajar

β_1 = parameter dalam regresi ($i = 0,1,2$)

b_1 = estimator dalam regresi ($i = 0,1,2$)

ε = kesalahan regresi

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut.

a) Pengujian hipotesis ke -1

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji F dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka tolak H_0 , terima H_a

Artinya : efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka terima H_0 , tolak H_a

Artinya : efikasi diri dan kemandirian belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

b) Pengujian hipotesis ke-2

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ atau $sig = \alpha$ maka tolak H_0 , terima H_a

Artinya : efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka terima H_0 , tolak H_a

Artinya : efikasi diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

c) Pengujian hipotesis ke-3

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka tolak H_0 , terima H_a

Artinya : kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka terima H_0 , tolak H_a

Artinya : kemandirian belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Dengan analisis linear berganda maka diperoleh hasil yang dapat menggambarkan koefisien regresi, hasil uji F, dan uji t, yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antar kedua variabel bebas. Sedangkan hasil dari uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat pengujian hipotesis yaitu apabila p-value < (lebih kecil dari) taraf signifikan maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan apabila p-value > (lebih besar dari) taraf signifikan maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (Tiro, 2010).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dari skor setiap variabel hasil penelitian adalah:

a. Variabel Efikasi Diri

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel efikasi diri (X_1) pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Efikasi Diri

Statistik	Hasil Statistik
Mean	43.36
Variansi	43.69
Standar deviasi	6.610
Minimum	30
Maksimum	60

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui skor rata-rata efikasi diri siswa adalah 43,36. Skor tertinggi efikasi diri adalah 60 dan skor terendah adalah 30. Standar deviasi 6,610, di mana standar deviasi menandakan seberapa jauh nilai rata ratanya.



Sehingga standar deviasi yakni sebagai ukuran yang dapat dilakukan untuk mengetahui penyebaran data. Dan variansi 43,69 yakni jumlah kuadrat dari simpangan baku.

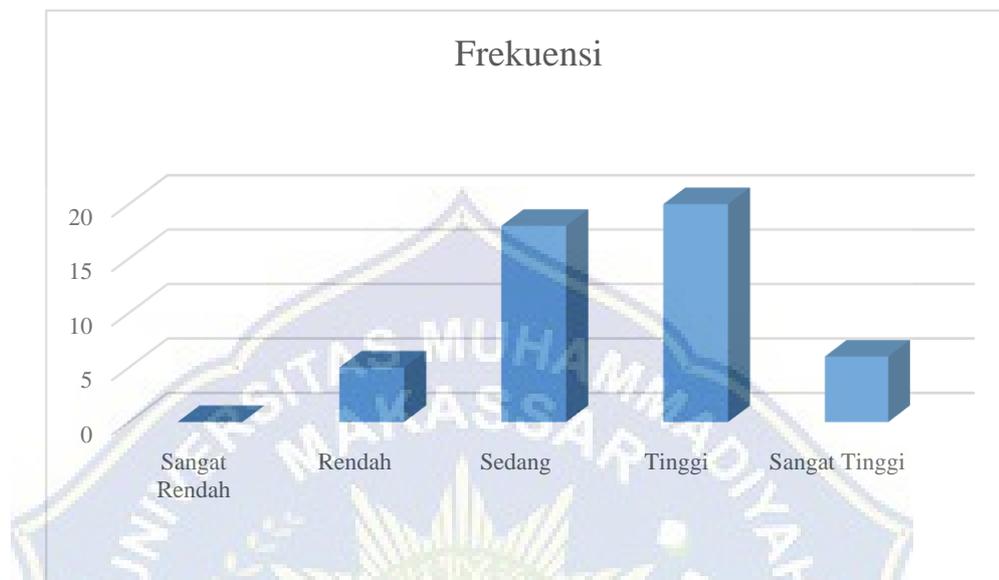
Berdasarkan tabel di atas selanjutnya tabel kategori skor efikasi diri siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Efikasi Diri

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
15-24	Sangat Rendah	0	0
25-33	Rendah	5	10.2
34-42	Sedang	18	36.73
43-51	Tinggi	20	40.81
52-60	Sangat Tinggi	6	12.24
Jumlah		49	100

Dari tabel distribusi frekuensi efikasi diri, diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat tinggi adalah 6 orang dengan persentase 12,24. Siswa yang memperoleh kategori tinggi yaitu 20 orang dengan persentase 40,81. Siswa yang memperoleh kategori sedang yaitu 18 orang dengan persentase 36,73. Siswa yang memperoleh kategori rendah yaitu 5 orang dengan persentase 10,2. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat rendah tidak ada. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan maka diambil kesimpulan bahwa efikasi diri termasuk dalam kategori tinggi, hal tersebut dilihat dari skor rata-rata efikasi diri adalah 43,36.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor efikasi diri dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Skor Efikasi Diri

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel efikasi diri siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi.

b. Variabel Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan variabel kemandirian belajar (X_2) pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar yaitu:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

Statistik	Hasil Statistik
Mean	43.91
Variansi	25.57
Standar Deviasi	5.057

Minumun	36
Maximum	56

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui skor rata-rata kemandirian belajar siswa yaitu 43,91. Skor tertinggi kemandirian belajar yaitu 56 dan skor paling rendah yaitu 36. Standar deviasinya 5,057, di mana standar deviasi ini membuktikan seberapa jauh nilai rata-rata. Di mana standar deviasi ialah digunakan untuk mengetahui penyebaran data. Dan variansi 25,57 ialah jumlah kuadrat dari simpangan baku.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya tabel kategori skor kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dalam tabel sebagai berikut:

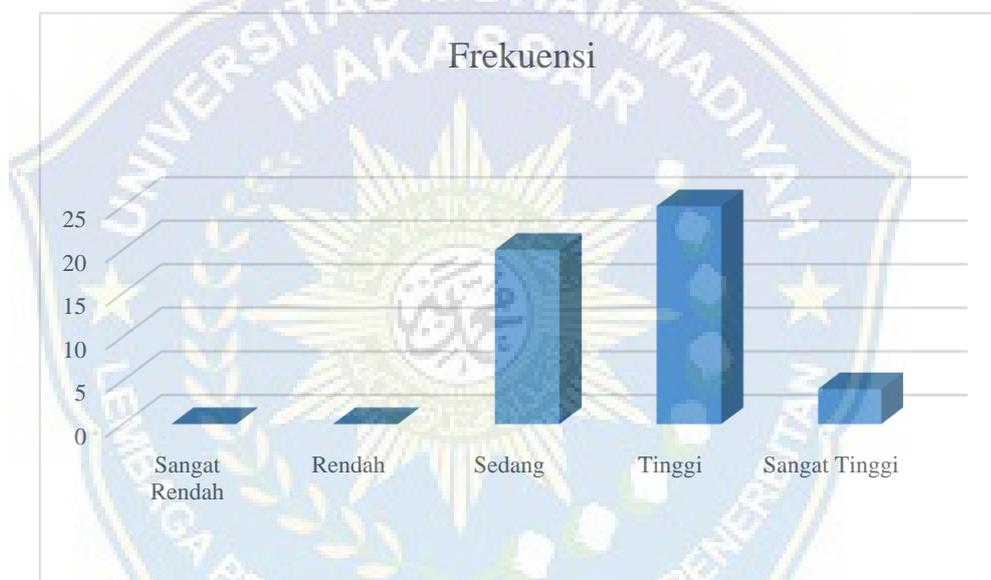
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemandirian Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
15-24	Sangat Rendah	0	0
25-33	Rendah	0	0
34-42	Sedang	20	40.81
43-51	Tinggi	25	51.02
52-60	Sangat Tinggi	4	8.16
Jumlah		49	100

Dari tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar diketahui bahwa siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat tinggi adalah 4 orang dengan persentase 8,16. Siswa yang memperoleh kategori nilai tinggi adalah 25 orang dengan

persentase 51,02. Siswa yang memperoleh kategori nilai sedang adalah 20 orang dengan persentase 40,81. Siswa yang memperoleh kategori nilai rendah dan sangat rendah tidak ada. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan maka ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar termasuk kategori tinggi, hal tersebut dilihat dari skor rata-rata kemandirian belajar adalah 43,91.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor kemandirian belajar dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Skor Kemandirian Belajar

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar siswa SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi.

c. Variabel Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis deskriptif yang terkait dengan variabel hasil belajar matematika (Y) siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika

Statistik	Hasil Statistik
Mean	90.18
Variansi	5.528
Standar Deviasi	2.351
Minimum	87
Maximum	96

Dari tabel 4.5 skor rata-rata hasil belajar matematika yaitu 90,18. Skor paling tinggi dari hasil belajar matematika yakni 96 dan skor skor paling rendah dari hasil belajar matematika adalah 87. Standar deviasinya 2,351, di mana standar deviasi membuktikan seberapa jauh nilai rata-rata. Oleh sebab itu, standar deviasi yakni digunakan untuk mengetahui penyebaran data. Dan variansi 5,528 yakni jumlah kuadrat dari simpangan baku.

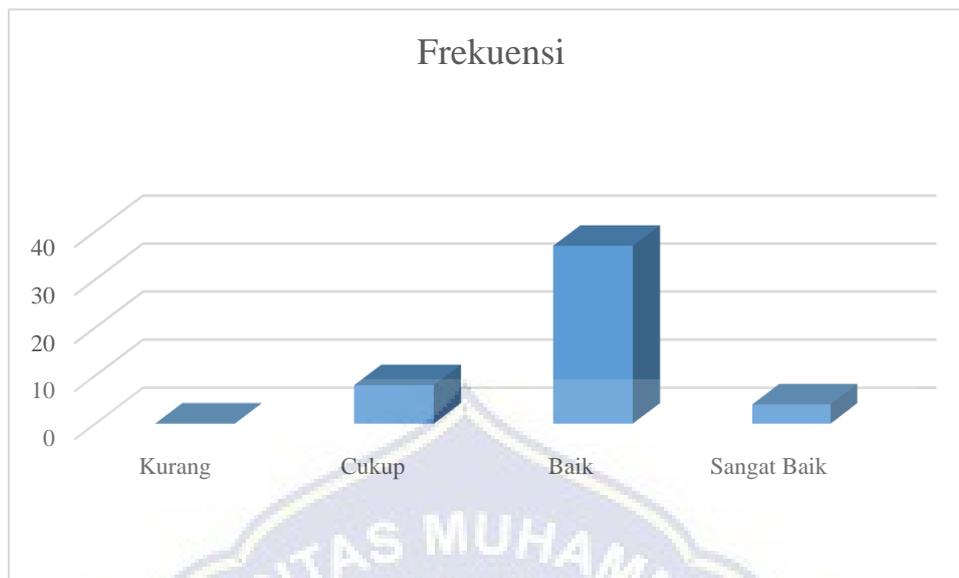
Pada tabel diatas selanjutnya tabel kategori skor hasil belajar belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dalam tabel yaitu:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-81	Kurang	0	0
82-87	Cukup	8	17.32
88-93	Baik	37	75.51
94-100	Sangat Baik	4	8.16
Jumlah		49	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika dilihat bahwa siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat baik yaitu 4 orang dengan persentase 8,16. Siswa yang memperoleh kategori nilai baik yaitu 37 orang dengan persentase 75,51. Siswa yang memperoleh kategori nilai cukup yaitu 8 orang dengan persentase 17,32. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori nilai kurang tidak ada. Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan maka ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika termasuk kategori baik, dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar adalah 90,18.

Berdasarkan tabel distribusi skor hasil belajar matematika dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Skor Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori baik.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Variabel dalam penelitian ini disimpulkan berdistribusi normal apabila taraf signifikan lebih besar dari 5% atau 0.05, namun bila taraf signifikannya lebih kecil dari 5% atau 0,05 variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Efikasi	Kemandirian	Hasil
		Diri	Belajar	Belajar
N		49	49	49
Normal Parameter^{ab}	Mean	43.37	43.98	90.18
	Std. Deviation	6.610	5.089	2.351
	Absolute	.095	.129	.142
Most Extreme Differences	Positive	.056	.129	.142
	Negative	-.095	-.065	-.105
	Test Statistic	.095	.129	.142
Asymp Sig. (2-tailed)^c		.200 ^d	.040	.015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* menggunakan dari SPSS versi 29. Hasil dari pengujian ini bisa dilihat dalam output (luaran) ANOVA Table kolom Sig. dan *Deviation From Linearity*. Variabel dikatakan linear apabila

hasil perhitungan mempunyai taraf signifikan nilai Sig. dan *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8 Uji Linearitas

Variabel		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar * Efikasi Diri	Deviation from Linearity	103.602	20	5.180	1.004	.488
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	Deviation From Linearity	107.261	15	7.151	1.483	.171

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai dari *Deviation from Linearity* untuk hasil belajar*efikasi diri adalah 0,488 lebih besar dari 0.05 dan nilai dari *Deviation from Linearity* untuk hasil belajar*kemandirian belajar adalah 0,171 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel tersebut bersifat linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas bersifat independen atau tidak. Pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil analisis pengujian multikolinearitas disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi diri	.516	1.938
Kemandirian Belajar	.516	1.938

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 29, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.962	2	12.981	3.494	.044 ^b
Residual	239.384	46	5.204		
Total	265.347	48			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,494 dan nilai signifikansi yaitu 0,044. Karena nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,494 > 3,19$) dan nilai signifikannya sebesar 0,044 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,044 < 0,05$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi efikasi diri dan kemandirian belajar yang menggunakan tabel Model Summary dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.059	2.281

Berdasarkan tabel 4.11 koefisien determinasi yang diperoleh yaitu $R^2=0,059$. Kemudian dapat kita lihat besar persentase pengaruh variabel efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika sebesar 5,9%.

Tabel 4.12 Koefisien Uji Regresi Linear X1,X2 atas Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	87.252	2.875		30.346	<.001
Efikasi Diri	.143	.069	.403	2.066	.044
Kemandirian Belajar	-.075	.090	-.162	-.829	.412

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka diperoleh koefisien β_0 adalah 87,252, β_1 adalah 0,143 dan β_2 adalah -0,075 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 87,252 + 0,143X_1 - 0,075X_2$.

2) Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh koefisien regresi untuk efikasi diri sebesar 0,143. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,066 dan nilai signifikansi yaitu 0,044. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 2,012$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,044 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar 0,143 apabila variabel efikasi diri dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan meningkat menjadi 14,3%.

3) Uji Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh koefisien regresi untuk kemandirian belajar sebesar -0,075. Dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,829 dan nilai signifikansi yaitu 0,412. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,829 < 2,012$) dan nilai signifikannya lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,412 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar -0,075 apabila variabel kemandirian belajar dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan menurun menjadi -7,5%.

B. Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Efikasi Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa rata-rata skor efikasi diri siswa adalah 43,36. Skor minimum dan maksimum yang diperoleh masing-masing peserta didik adalah 30 dan 60.

Adapun secara umum skor variabel efikasi diri masuk dalam kategori tinggi dari 49 responden yang telah diteliti, dilihat bahwa terdapat 12,24% siswa yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi, 40,81% siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi, 36,73% siswa yang memperoleh nilai kategori sangat sedang, 10,2% siswa yang memperoleh nilai kategori rendah, dan 0% siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah. Dari hasil analisis deskriptif maka ditarik kesimpulan bahwa variabel efikasi diri termasuk kategori tinggi, hal itu dapat dilihat pada skor rata-rata efikasi diri yaitu 43,36 pada Tabel 4.1.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmita Sihaloho, Agus Rahayu dan Lili Adi Wibowo (2018) menyatakan bahwa keberhasilan peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri peserta didik dalam belajar maka akan mampu mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hal ini mengisyaratkan dalam pencapaian tujuan belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan tingkat efikasi diri peserta didik, memotivasi peserta didik untuk meningkatkan

efikasi diri dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat memacu efikasi peserta didik menjadi lebih tinggi.

b. Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa rata-rata skor kemandirian belajar siswa adalah 43,91. Skor minimum dan maksimum yang diperoleh masing-masing siswa adalah 36 dan 56.

Adapun secara umum skor variabel kemandirian belajar termasuk kategori tinggi dari 49 responden yang telah diteliti. Diketahui sebanyak 8,16% siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat tinggi. Siswa yang mendapatkan kategori nilai tinggi sebanyak 51,02%. Siswa yang mendapatkan kategori nilai sedang adalah 40,81%. Pada hasil analisis deskriptif maka ditarik kesimpulan bahwa variabel kemandirian belajar termasuk kategori tinggi, hal itu kita lihat pada skor rata-rata kemandirian belajar yaitu 43,91 hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Kurnia Bungsu, Mulkah Vilardi Padilah Akbar dan Martin Bernard menyatakan bahwa kemandirian belajar peserta didik dapat diinterpretasikan untuk meningkatkan hasil belajar matematikanya. Kemandirian belajar ialah sesuatu yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran khususnya matematika. Oleh sebab itu, kemandirian belajar yakni kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran atas kemauan dirinya sendiri tanpa ada unsur paksaan. Kemandirian belajar juga dapat berperan pada pengembangan hasil belajar

matematika. Maka perlu pengembangan kemandirian belajar agar peserta didik agar dalam pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

c. Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa adalah 90,18. Skor minimum dan maksimum yang diperoleh masing-masing siswa adalah 87 dan 96. Adapun secara umum skor variabel bahwa hasil belajar matematika siswa berada pada kategori baik dari 49 orang yang telah diteliti. Diperoleh bahwa siswa yang berada kategori nilai sangat baik adalah 4 orang (8,16%). Siswa yang memperoleh nilai kategori baik adalah 37 orang (75,51%). Siswa yang mendapatkan kategori nilai cukup adalah 8 orang (17,32%), dan tidak ada siswa yang mendapatkan kategori nilai kurang. Dari hasil analisis deskriptif maka ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika termasuk kategori baik, hal tersebut dilihat pada skor rata-rata hasil belajar matematika yaitu 90,18, hal ini dapat pada Tabel 4.5.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Dari hasil analisis bahwa ada pengaruh positif antara variabel efikasi diri kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel Model Summary dengan R^2 (*R square*) sebesar 0,059 berarti hubungan antara efikasi diri dan

kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika membuktikan hubungan sebesar 5,9%.

Kemudian pada tabel *coefficients* diatas dilihat dengan regresi nilai $F = 3,494$ yang ada pada tabel 4.10 dinyatakan signifikan karena nilai p sangat kecil yaitu $p < 0,00$. Hal ini menunjukkan bahwa uji linearitas regresi berganda telah terpenuhi. Berdasarkan koefisien determinasi atau daya penjas yang diperoleh adalah $R^2 = 0,059$ dapat dikatakan bahwa sekitar 5,9% variasi hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor efikasi diri dan kemandirian belajar.

b. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil uji analisis masing-masing variabel bebas maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,143 untuk variabel efikasi diri. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,066 dan nilai signifikansi yaitu 0,044. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 2,012$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ($0.044 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar 0,143 apabila variabel efikasi diri dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan meningkat menjadi 14,3%.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswin tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar*

Terhadap Prestasi Belajar Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA”.

Hasil uji analisis tersebut untuk variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi 0,0175 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Sehingga, variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil uji analisis masing-masing variabel bebas maka diperoleh koefisien regresi sebesar -0,075 untuk variabel kemandirian belajar. Dengan nilai t_{hitung} -0,829 dan nilai signifikansi yaitu 0,412. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,829 < 2,012) dan nilai signifikannya lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (0,412 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar -0,075 apabila variabel kemandirian belajar dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan menurun menjadi -7,5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dikemukakan pada bab IV, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan $R^2 = 0,059$ dan persentase pengaruhnya sebesar 5,9%.
2. Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan koefisien regresi 0,143 (14,3%).
3. Tidak terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Unismuh Makassar karena koefisien regresi sebesar -0,075 (-7,5%).

B. Saran

Adapun saran yang diungkapkan peneliti adalah:

1. Diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajar dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa.
2. Proses pembelajaran matematika sebaiknya seorang pendidik membantu siswa dalam mengarahkan dan memanfaatkan kemandirian belajar dan efikasi diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi siswa hendaknya dapat menanamkan bahwa belajar merupakan hal yang

menyenangkan dan merupakan kebutuhan bukan sebagai beban. Hal ini dapat dilakukan dengan menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan seperti berdiskusi dan memecahkan masalah bersama teman berkaitan dengan pembelajaran matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”*. Makassar: CV. Tohar Media. Tersedia dari digilib um palopo.
- Astuti dkk. (2022). *Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 26.
- Binus University online. (2020). *Pentingnya Pendidikan yang Berkualitas Demi Tingkatkan SDM yang Handal*. Diakses pada 01 Juli 2024, dari <https://online.binus.ac.id/2020/12/28/pentingnya-pendidikan-berkualitas-demi-tingkatkan-sdm-yang-handal/>
- Djamaluddin, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center. Tersedia dari repository iainpare.
- Efikasi Diri (Self Efficacy), Manfaat, dan Cara Membangunnya*. (2022). Diakses pada 09 Juli 2024, dari <https://insanq.co.id/artikel/efikasi-diri-self-eficacy-manfaat-dan-cara-membangunnya/>
- Fauhah, H. & Rosy, B. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 327-328.
- Hansun dkk. (2023). *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ratahan*. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(3), 302.
- Juniarti dkk. (2022). *Hubungan Kesehatan Mental dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMPN 17 Pontianak*. *Eksistensi*, 4 (1), 14.
- Maulidiyah, R. (2021), *Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 1 Sidoarjo*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021). Diakses dari http://digilib.uinsa.ac.id/47613/2/Rizkiyah%20Jihan%20Maulidiyah_D91217130.pdf
- Mboa, N. & Ajito, T. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang*

Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. Journal on Education, 6(2), 12298.

Media Indonesia. (2023). *Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023*. Diakses pada 02 Juli 2024, dari <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>

Mtd dkk. (2023). *Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2(1), 252.*

Mu'izzah, Y. (2022). *Pengaruh Self Efficacy dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022). Diakses dari http://digilib.uinkhas.ac.id/15601/1/YUSTIKA%20MUIZZAH_T20187023.pdf

Mukminin dkk. (2023). *Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03*. Diakses pada 08 Juli 2024, dari <file:///C:/Users/User/Downloads/3965-Article%20Text-12017-1-10-20230818.pdf>

Mustaan & Hamdi. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir, Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Unit Pelayanan Jasa Lombok Tengah. Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), 2(12), 4053.*

Nugraha dkk. (2020). *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 270.*

Nur, Y. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021). Diakses dari <https://monograph.unismuh.ac.id/dokumen/detail/22263/>

Pristiwanti dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), 7911-7913.*

Said, A. (2017). *Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Tanggul Patompo 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. (Skripsi, Universitas

Muhammadiyah Makassar, 2017). Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/536-Full_Text.pdf

Salsabila, A. & Puspitasari. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 284-287.

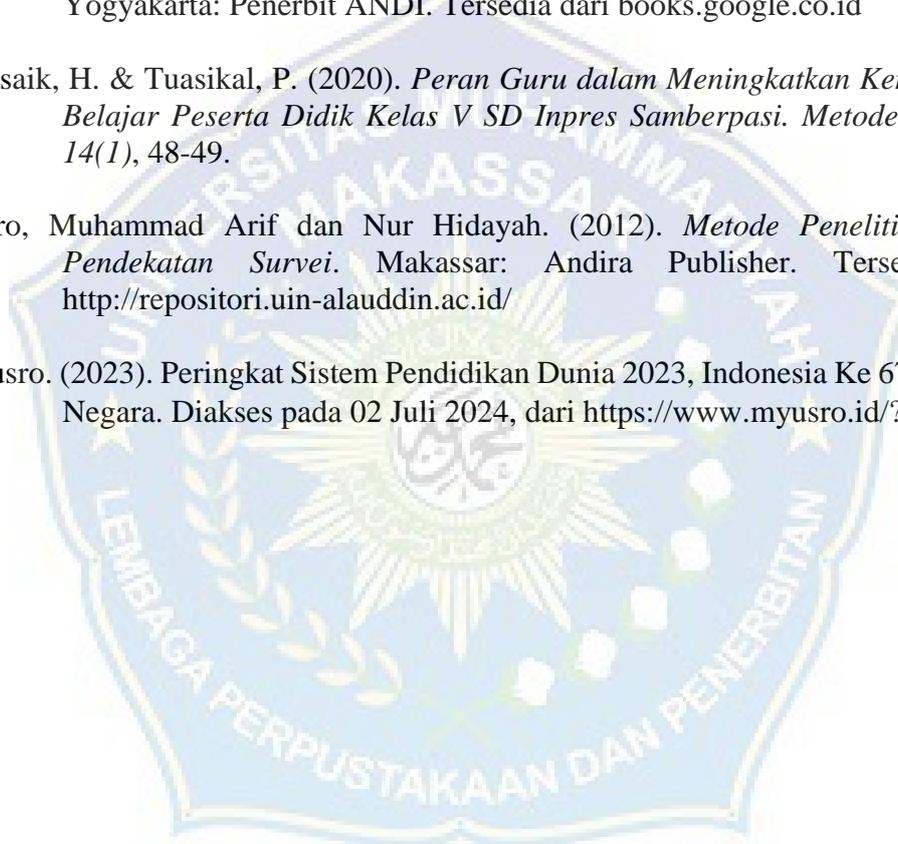
Suciono, S. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Penerbit Adab. Tersedia dari books google.

Swarjana, I. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Tersedia dari books.google.co.id

Tasaik, H. & Tuasikal, P. (2020). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. Metode Didaktik*, 14(1), 48-49.

Tiro, Muhammad Arif dan Nur Hidayah. (2012). *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Survei*. Makassar: Andira Publisher. Tersedia dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>

Yusro. (2023). Peringkat Sistem Pendidikan Dunia 2023, Indonesia Ke 67 Dari 203 Negara. Diakses pada 02 Juli 2024, dari <https://www.mysro.id/?p=1993>





The logo of Universitas Muhammadiyah Palembang is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written along the bottom inner edge. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

LAMPIRAN A

Hasil Analisis Data penelitian

- 1. Analisis Statistik Deskriptif**
- 2. Analisis Statistik Inferensial**
 - a. Uji Prasyarat**
 - b. Uji Hipotesis**

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kriteria Klasifikasi Skor Instrumen Angket

Interval Skor	Kategori
15 – 24	SR (Sangat Rendah)
25 – 33	R (Rendah)
34 – 42	S (Sedang)
43 – 51	T (Tinggi)
52 – 60	ST (Sangat Tinggi)

Analisis Data Deskriptif dengan SPSS 29

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Efikasi Diri	49	30.00	60.00	43.3673	6.61026	43.696
Kemandirian Belajar	49	36.00	56.00	43.9184	5.05732	25.577
Hasil Belajar	49	87.00	96.00	90.1837	2.35118	5.528
Valid N (listwise)	49					

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
N		49	49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.37	43.98	90.18
	Std. Deviation	6.610	5.089	2.351
	Absolute	.095	.129	.142

Most Extreme Differences	Positive		.056	.129	.142
	Negative		-.095	-.065	-.105
Test Statistic			.095	.129	.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.040	.015
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.322	.038	.015
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.310	.033	.012
		Upper Bound	.334	.042	.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2) Uji Linearitas

a) Hasil Belajar*Efikasi Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	125.990	21	6.000	1.162	.352
		Linearity	22.388	1	22.388	4.338	.047
		Deviation from Linearity	103.602	20	5.180	1.004	.488
	Within Groups		139.357	27	5.161		
Total			265.347	48			

b) Hasil Belajar*Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	111.002	16	6.938	1.438	.186
		Linearity	3.740	1	3.740	.775	.385
		Deviation from Linearity	107.261	15	7.151	1.483	.171
	Within Groups		154.345	32	4.823		
	Total		265.347	48			

3) Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	87.252	2.875		30.346	<.001		
	Efikasi Diri	.143	.069	.403	2.066	.044	.516	1.938
	Kemandirian Belajar	-.075	.090	-.162	-.829	.412	.516	1.938

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.059	2.281

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.962	2	12.981	3.494	.044 ^b
	Residual	239.384	46	5.204		
	Total	265.347	48			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Efikasi Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.252	2.875		30.346	<.001		
	Efikasi Diri	.143	.069	.403	2.066	.044	.516	1.938
	Kemandirian Belajar	-.075	.090	-.162	-.829	.412	.516	1.938

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star inside. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top edge, and "MAKASSARA" is written across the middle. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

LAMPIRAN B

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

a. Efikasi Diri

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
1.	yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1	7,14	3
2.	yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas	2,6,13	3	4
3.	yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun	4,9	15	3
4.	yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	8,11	10	3
5.	yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki ukuran yang luas ataupun sempit.	12	5	2
Total		9	6	15

b. Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
5.	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	5	1,15	3
6.	Memiliki kepercayaan diri	2,4	8,10	4
7.	Berperilaku disiplin	3,9	13	3
8.	Memiliki rasa tanggung jawab	6,12,14	7,11	5
Total		8	7	15

ANGKET EFIKASI DIRI

Nama :
NIS :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika				
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan				
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit				
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memicu saya untuk belajar lebih tekun				
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik				
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik				
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit				
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis				
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan				
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit				
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut				
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru				

13	Keberhasilan teman akan memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga				
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa				
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit				



ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

NIS :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain				
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman				
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar				
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman				
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri				
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai				
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok				
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan				
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu				
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru				
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan				
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan				

13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung				
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan				
15	Saya hanya akan belajar ketika diarahkan oleh guru				



LAMPIRAN C

Hasil Penelitian



27	AFAF	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	41
28	AHS	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50
29	MLPM	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	49
30	MAD	3	2	4	3	1	3	3	4	4	2	2	1	4	2	3	41
31	MIH	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	41
32	MSH	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	0	3	3	48
33	MAR	2	1	3	1	4	4	1	1	4	2	3	2	4	2	1	35
34	MIH	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	38
35	MKA	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	43
36	MRAGS	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	47
37	MYR	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	48
38	SMIR	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	41
39	ZSNZ	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	46
40	AKA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
41	AMK	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	45
42	AFR	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	38
43	MRAHAM	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
44	MA	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	31
45	MJS	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	0	2	2	35
46	MALR	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	41
47	MNAP	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	45
48	NIF	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	44
49	RFA	4	3	4	4	3	4	4	3	0	4	3	4	4	4	4	52

DATA HASIL PENELITIAN ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Nama Responden	Skor Item Kemandirian Belajar (X ₂)															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AKR	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	48
2	AFS	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	4	4	3	43
3	AANP	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	36
4	AZB	4	4	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	45
5	ANI	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	49
6	ANA	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	48
7	ANAH	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	46
8	DH	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
9	DME	4	2	4	2	3	4	4	1	3	1	3	4	4	3	4	46
10	DPS	4	4	3	3	2	4	4	1	2	1	4	3	4	4	3	46
11	FEAF	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	49
12	FF	3	3	2	2	2	4	3	1	2	1	3	3	4	3	2	38
13	HYVYA	4	3	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	1	40
14	ISR	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	45
15	IQI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	56
16	KAGP	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	3	49
17	KABA	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	40
18	KFA	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	48
19	NA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	41
20	NFA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	41
21	NIBN	2	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	3	38
22	NT	3	3	2	3	3	3	4	1	2	1	1	3	4	3	1	37
23	SMAA	4	4	4	4	4	0	4	4	3	1	1	4	4	3	2	46
24	SNAS	4	3	3	2	4	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	47
25	WNI	3	3	2	4	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	37

26	AFPA	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	54
27	AFAF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	43
28	AHS	2	3	4	1	3	4	4	1	4	2	2	4	2	4	1	41
29	MLPM	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	4	4	4	44
30	MAD	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	38
31	MIH	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	40
32	MSH	4	4	3	3	0	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	48
33	MAR	3	2	3	4	2	3	4	1	2	2	2	3	4	4	4	43
34	MIH	1	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	39
35	MKA	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	38
36	MRAGS	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
37	MYR	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	49
38	SMIR	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	40
39	ZSNZ	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	45
40	AKA	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	51
41	AMK	3	3	1	2	3	4	4	1	4	2	1	4	2	4	2	40
42	AFR	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	2	3	3	4	2	43
43	MRAHAM	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	44
44	MA	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	37
45	MJS	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	40
46	MALR	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	41
47	MNAP	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	44
48	NIF	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	45
49	RFA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56

DATA HASIL PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

No.	Nama Responden	Nilai
1	Airin Kirana Ruslan	88
2	Amira Farzana Siregar	91
3	Andi Aisyah Natasya Putri	87
4	Andi Zulfa Basir	87
5	Ariqah Naylah Irfan	89
6	Athiyah Nur Azizah	91
7	Ayu Nurul Ad-Ha	89
8	Dafina Humayra	93
9	Dewi Mumpuni El-Farizah	91
10	Dwi Putri Suciwati	87
11	Felisha Elviana Atikah Fakhri	88
12	Firsya Fadila	89
13	Ho Yha Ve Yousmart Achmad	95
14	Indah Septia Ramadhani	87
15	Insyirah Qaniah Ilham	89
16	Kanaya Azzkasyah Gazali Putri	96
17	Khaerunnisa Alimah Binti Alimuddin	91
18	Khansa Filia Aska	87
19	Nur Afni	87
20	Nur Faiqah Anwar	89
21	Nur Isma Balqista Nahumarury	89
22	Nurafni Tryhafsary	89
23	Sitti Maryam Aqila Akbar	89
24	St. Najwa Althafunnisa Suman	91
25	Wijdah Nazeefah Irmay	91

26	Abdul Fa'iz Putra Ar	95
27	Ahmad Fahrurozy Al Faruq Husni	87
28	Ahmad Haviz S	93
29	M. Lintang Putra Munawir	95
30	Muh. Akram Dhani	89
31	Muh. Israqul Haq	92
32	Muhammad Sauqi Haswan	91
33	Muhammad Afif Rahman	91
34	Muhammad Ikmal Hafizh	92
35	Muhammad Khairul Azfar	91
36	Muhammad Raffi Al Gazali Setiawan	92
37	Muhammad Yusuf Rizal	92
38	Shafly Manshur Ibnu Rafie	92
39	Zen Sadrah Narayan Zuhra	90
40	Abizar Khaysan Aulia	87
41	Adly Miftahul Khaer	89
42	Ahmad Fairuz Ramadhan	88
43	M.Rezky Al Habibie A. Mallippang	90
44	Maisar Aqilah	88
45	Melviniko Justin Susanto	90
46	Muhammad Al-Kahfi Rachmat	91
47	Muhammad Naufal Athayah Purwanto	91
48	Najwan Ilham Fadhlurrahman	90
49	Radithya Fadli Alfharizy	93

LAMPIRAN D

Dokumentasi



ANGKET EFIKASI DIRI

Nama : Abdul Faidur Rahman
 NIS : 07190923
 Kelas : 862

Petunjuk Pengisian Angket

- Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejauh-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
 Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika		✓		
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan			✓	
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit	✓			
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memotivasi saya untuk belajar lebih tekun		✓		
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik		✓		
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik			✓	
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit		✓		
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis		✓		
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan		✓		
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit			✓	
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut		✓		
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru	✓			
13	Keberhasilan teman akan memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga	✓			
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa		✓		
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit		✓		

ANGKET EFIKASI DIRI

Nama : Anira Fergana Siregar
 NIS : 031001323
 Kelas : VIA.A

Petunjuk Pengisian Angket

- Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan. Terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika		✓		
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan		✓		
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memacu saya untuk belajar lebih tekun		✓		
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik			✓	
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik		✓		
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit		✓		
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis			✓	
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan		✓		
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit			✓	
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut		✓		
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru		✓		
13	Keberhasilan teman akan memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga	✓			
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa			✓	
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit			✓	

ANGKET EFIKASI DIRI

Nama : Quszar Khayyan Aul'
 NIS : 03193215
 Kelas : Yon. 02

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejauh-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika	✓			
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan		✓		
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit			✓	
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memacu saya untuk belajar lebih telus	✓			
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik			✓	
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik	✓			
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit			✓	
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis		✓		
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan	✓			
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit				✓
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut	✓			
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru	✓			
13	Keberhasilan teman-teman memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga	✓			
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa			✓	
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit			✓	

ANGKET EFIKASI DIRI

Nama : RAHMAN
 NIS : 02.1964.33
 Kelas : VIII A

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
 Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika		✓		
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan		✓		
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memicu saya untuk belajar lebih tekun			✓	
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik			✓	
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik		✓		
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit	✓			
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis		✓		
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan		✓		
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit		✓		
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut		✓		
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru		✓		
13	Keberhasilan teman akan memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga	✓			
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa			✓	
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit		✓		

ANGKET EFIKASI DIRI

Nama : ren satrio Moradan zuhro
NIS : 03.14.31.23
Kelas : XI.01

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejute-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas matematika		✓		
2	Saya selalu mencari penyelesaian soal matematika yang belum bisa saya kerjakan	✓			
3	Saya tidak semangat mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
4	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memacu saya untuk belajar lebih tekun	✓			
5	Saya berusaha mencapai target yang belum tercapai meskipun dengan cara yang tidak baik				✓
6	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang lebih baik	✓			
7	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas matematika yang sulit		✓		
8	Saya akan tetap tenang ketika mendapatkan giliran untuk mengerjakan soal di papan tulis				✓
9	Saya yakin jika berusaha tekun dalam belajar maka bisa mencapai tujuan yang diharapkan	✓			
10	Saya akan menyerah jika menghadapi tugas matematika yang sulit				✓
11	Saya selalu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menghadapi masalah saat belajar, karena saya yakin bisa mengatasi masalah tersebut		✓		
12	Saya yakin mampu menyelesaikan setiap soal matematika yang diberikan guru		✓		
13	Keberhasilan teman akan memotivasi saya agar berhasil melakukannya juga	✓			
14	Soal matematika yang mudah pasti bisa saya kerjakan tapi soal yang sulit saya tidak bisa		✓		
15	Saya cepat menyerah mencari penyelesaian soal matematika yang sulit				✓

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Amad Fauz Ramadhan
 NIS : 03190423
 Kelas : 862

Petunjuk Pengisian Angket

- Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
 Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain			✓	
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman		✓		
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar		✓		
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman	✓			
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri	✓			
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai		✓		
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok				✓
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan	✓			
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu		✓		
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru	✓			
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan		✓		
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan		✓		
13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung			✓	
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan	✓			
15	Saya hanya akan belajar ketika diarahkan oleh guru		✓		

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Amira, Furzaha, Siringar
NIS : 03 1942 23
Kelas : UBH, B

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujunya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain			✓	
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman		✓		
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar		✓		
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman			✓	
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri		✓		
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai		✓		
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok			✓	
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan	✓			
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu		✓		
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru	✓			
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan			✓	
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan	✓			
13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung				✓
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan	✓			
15	Saya hanya akan belajar ketika dirahankan oleh guru			✓	

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Abizar Khagisan Auro
 NIS : 03149223
 Kelas : VIII B2

Petunjuk Pengisian Angket

- Tuliskan identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
 Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain				✓
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman		✓		
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar		✓		
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman		✓		
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri	✓			
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai				✓
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok				✓
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan				✓
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu		✓		
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru			✓	
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan				✓
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan	✓			
13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung				✓
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan	✓			
15	Saya hanya akan belajar ketika diarahkan oleh guru			✓	

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : RAYA RIFKI
NIS : 03.1964.23
Kelas : VIII A

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain			✓	
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman		✓		
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar		✓		
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman			✓	
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri		✓		
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai		✓		
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok			✓	
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan		✓		
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu			✓	
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru		✓		
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan			✓	
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan		✓		
13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung			✓	
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan		✓		
15	Saya hanya akan belajar ketika diarahkan oleh guru			✓	

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Zen Saadiah N0104002
 NIS : 65140123
 Kelas : VII 001

Petunjuk Pengisian Angket

- Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
- Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
 Terdapat pilihan jawaban, yaitu :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih senang jika tugas matematika dikerjakan oleh orang lain				✓
2	Saya selalu percaya dengan jawaban saya saat ulangan, tanpa bertanya atau menyontek pekerjaan teman		✓		
3	Saya mematuhi peraturan yang dibuat selama belajar		✓		
4	Saya tidak takut menyampaikan pendapat di depan teman-teman			✓	
5	Saya mengerjakan latihan soal matematika secara mandiri		✓		
6	Meskipun materi pelajaran matematika membosankan saya tetap mempelajarinya hingga selesai		✓		
7	Saya membiarkan teman saya kerja sendiri ketika tugas kelompok			✓	
8	Saya merasa kurang percaya pada jawaban sendiri ketika ulangan		✓		
9	Saya sering menyelesaikan tugas matematika tepat waktu		✓		
10	Saya takut salah dalam mengerjakan soal matematika ketika ditunjuk guru		✓		
11	Saya mengerjakan tugas matematika hanya ketika tugas tersebut akan dikumpulkan			✓	
12	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan agar memahami materi yang diberikan		✓		
13	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran matematika berlangsung				✓
14	Saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar lain yang dibutuhkan		✓		
15	Saya hanya akan belajar ketika diarahkan oleh guru				✓







LAMPIRAN E

Power Point





Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Nini Andini Putri Husni
105361105417

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar



01

Pendahuluan

Latar Belakang



Pendidikan saat ini

Pendidikan sangat menentukan kualitas generasi muda dan masa depan negara. Namun saat ini, pendidikan Indonesia masih mempunyai permasalahan dan memerlukan perbaikan yang signifikan. Yusro, Muhammad (2023) menyatakan berdasarkan data yang dipublikasikan Worldtop20.org, peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada pada peringkat 67 dari 203 negara di dunia. Hasil survei PISA tahun 2022, rata-rata untuk 3 mata pelajaran matematika, membaca, dan sains mengalami penurunan 12-13 poin dibandingkan tahun 2018. Hal ini menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan, dan diperlukan perbaikan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, salah satunya di bidang matematika.



Realita proses belajar siswa

Hasil wawancara yang dilakukan di SMP Unismuh Makassar dengan salah satu guru matematika, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang masih kurang percaya diri ketika mengerjakan soal, kurang yakin dengan jawabannya, kurang memiliki inisiatif untuk belajar mandiri, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajarnya.

Rumusan Masalah

- 01 Apakah ada pengaruh bersama-sama efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
- 02 Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
- 03 Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?

Tujuan Penelitian

- 01 Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar
- 02 Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar
- 03 Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Manfaat Penelitian

-  **Bagi Siswa**
Sebagai motivator untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri dalam belajar dan mengatasi masalah. Hal ini meningkatkan hasil belajar khususnya pada kelas matematika.
-  **Bagi Sekolah**
Sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa dengan memperkuat efikasi diri dan kemandirian belajar siswa.
-  **Bagi Peneliti**
Hasil penelitian ini dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, khususnya efikasi diri dan kemandirian belajar, serta semakin mengembangkan kemampuannya dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam dunia pendidikan.



02

Kajian Teori, Kerangka Pikir, Hipotesis

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Nugraha - 2020). Wulandari (dalam Mukminin dkk., 2023) berpendapat bahwa hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan tertentu yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar dan mencakup keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri siswa dan tingkat kemandirian akademiknya. Menurut Firmansyah (dalam Mboja & Ajito, 2024), proses pembelajaran matematika akan ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf atau simbol atau angka. Hal ini dapat dijadikan acuan keberhasilan seorang siswa atau individu dalam belajar matematika.

KAJIAN TEORI

Efikasi Diri

Efikasi diri, diterjemahkan dari bahasa Inggris sebagai *self-efficacy*, pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dan didefinisikan sebagai keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil atau manfaat yang diinginkan.

Menurut Bandura, efikasi diri merupakan penilaian terhadap kemampuan individu untuk mencapai tingkat kinerja tertentu. Efikasi diri mengacu pada keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan sumber daya kinerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tuntutan tugas.

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Walkley mendefinisikan efikasi diri sebagai konsep atau evaluasi kemampuan individu untuk berhasil melakukan aktivitas tertentu atau memiliki kendali atas aktivitas seseorang.

Indikator Efikasi Diri

Menurut Smith dkk (dalam Mustaan & Hamdi, 2022), indikator efikasi diri mengacu pada tiga aspek efikasi diri: level, kekuatan, dan generalitas. Dilihat dari ketiga aspek tersebut, terdapat beberapa indikator efikasi diri yaitu:

- Yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugas tertentu
- Yakin bahwa mereka dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas
- Yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencoba dan bertahan
- Yakin bahwa dirinya mampu melewati rintangan dan kesulitan
- Yakin dapat menyelesaikan tugas yang luas atau sempit (spesifik)

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan mengendalikan perilaku sendiri dalam situasi tertentu. Kemandirian belajar juga diartikan sebagai upaya individu atau siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan melibatkan proses metakognitif termasuk perencanaan dan pemantauan serta afektifnya.

Menurut Damayanti (dalam Tasaik dan Tuasikal, 2020) "belajar mandiri adalah suatu bentuk pembelajaran yang tanggung jawab utamanya adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi usaha seseorang."

Belajar mandiri menurut Hamzah B. Uno adalah metode belajar dengan kecepatan sendiri, memikul tanggung jawab sendiri, dan belajar dengan sukses. Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mewujudkan keinginan dan hasratnya secara realistis tanpa bergantung pada orang lain.

Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Murni & Khotimah (2013), kemandirian dalam belajar menunjukkan kurangnya ketergantungan pada orang lain, rasa percaya diri, pengendalian diri, motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta rasa tanggung jawab.

- Tidak bergantung terhadap orang lain
- Percaya diri
- Disiplin
- Tanggung jawab

Kerangka Pikir



Hasil Penelitian Relevan

Yustika Nur (2021), Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba

Sampel yang diambil yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Bulukumba, sedangkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Andi Gita Yulianti Said (2017), Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Tanggul Patompo 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar

Peneliti menggunakan desain penelitian berupa survei deskriptif. Variabel X_1 yaitu kedisiplinan sedangkan dalam penelitian ini variabel X_2 adalah efikasi diri.

Yustika Mu'izzah (2022), Pengaruh Self Efficacy dan Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif dengan pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *ex-post facto* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

Hipotesis Penelitian

- Efikasi diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar

$$H_0 : \beta_1 = 0; H_1 : \beta_1 \neq 0; \forall i, i = 1, 2$$

- Efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

$$H_0 : \beta_1 \leq 0; H_1 : \beta_1 > 0$$

- Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

$$H_0 : \beta_2 \leq 0; H_1 : \beta_2 > 0$$

03

Metode Penelitian



Keterangan:

X_1 : Efikasi diri

X_2 : Kemandirian belajar

Y : Hasil belajar matematika

Variabel Penelitian

Variabel bebas	Efikasi Diri	X ₁
	Kemandirian Belajar	X ₂
Variabel Terikat	Hasil Belajar	Y

Definisi Operasional Variabel

Efikasi Diri (X₁)

Keyakinan siswa tentang tingkat kemampuannya dalam mengatasi hambatan yang berkaitan dengan tugas matematika, dengan indikator *Level* (tingkat kesulitan), *Generality* (generalitas), *Strength* (kekuatan).

Kemandirian Belajar (X₂)

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya seseorang untuk belajar secara mandiri untuk meningkatkan hasil belajar. Indikator kemandirian belajar yaitu tidak bergantung terhadap orang lain, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.

Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar yang dilakukan siswa sesuai kemampuan/usahanya dalam belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar nilai ulangan siswa.

Prosedur Penelitian

Tahap Persiapan

Tahap Pelaksanaan

Tahap Analisis Data

Tahap Penyelesaian

Instrumen Penelitian



Angket

Angket yang digunakan terdiri dari angket efikasi diri dan kemandirian belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator.



Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud adalah data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diambil dari nilai hasil ulangan matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Teknik Pengumpulan Data



Angket/kuesioner



Dokumentasi

Teknik Analisis Data



- Teknik analisis deskriptif
- Teknik analisis statistik inferensial



04

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif



1. Variabel efikasi diri siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi.
2. Variabel kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi.
3. Variabel hasil belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori baik.



Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

			One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
			Efikasi Diri	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
N			45	45	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		43.37	43.58	90.18
	Std. Deviation		6.610	5.089	2.351
Most Extreme Differences	Absolute		.095	.129	.142
	Positive		.058	.129	.142
	Negative		-.095	-.065	-.105
Test Statistic			.095	.129	.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^a	.040	.015
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.322	.038	.015
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.310	.033	.012
		Upper Bound	.334	.042	.019

Data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.



2) Uji Linearitas

Variabel		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Efikasi Diri	Deviation from Linearity	103.602	20	5.180	1.004	.488
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar	Deviation From Linearity	107.261	15	7.151	1.483	.171

Hubungan variabel bersifat linear karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.



3) Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.252	2.875		30.346	<.001		
	Efikasi Diri	.143	.088	.403	2.066	.044	.516	1.938
	Kemandirian Belajar	-.075	.090	-.162	-.829	.412	.516	1.938

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tidak terjadi multikolinearitas karena nilai dari tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.



Hasil Analisis Statistik Inferensial

b. Uji Hipotesis

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.962	2	12.981	3.494	.044 ^b
	Residual	239.384	46	5.204		
	Total	265.347	48			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Efikasi Diri

1) Hasil Uji Hipotesis 1

Nilai F_{hitung} sebesar 3,494 dan nilai signifikansi yaitu 0,044. Karena nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,494 > 3,19$) dan nilai signifikannya sebesar 0,044 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,044 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.



Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.252	2.875		30.346	<.001		
	Efikasi Diri	.143	.069	.403	2.066	.044	.516	1.938
	Kemandirian Belajar	-.075	.090	-.162	-.829	.412	.516	1.938

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



2) Hasil Uji Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} sebesar 2,066 dan nilai signifikansi yaitu 0,044. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,066 > 2,012$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,044 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar 0,143 apabila variabel efikasi diri dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan meningkat menjadi 14,3%.



3) Hasil Uji Hipotesis 3

Nilai t_{hitung} sebesar -0,829 dan nilai signifikansi yaitu 0,412. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,829 < 2,012$) dan nilai signifikannya lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,412 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Koefisien regresi adalah sebesar -0,075 apabila variabel kemandirian belajar dioptimalkan hingga 100% maka skor hasil belajar matematika akan menurun menjadi -7,5%.

Pembahasan

Variabel efikasi diri
→ kategori tinggi.

Variabel kemandirian belajar
→ kategori tinggi.

Variabel hasil belajar
→ kategori baik.



Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan $R^2 = 0,059$ dan persentase pengaruhnya sebesar 5,9%.
2. Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan koefisien regresi 0,143 (14,3%).
3. Tidak terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Unismuh Makassar karena koefisien regresi sebesar -0,075 (-7,5%).

Terima Kasih

LAMPIRAN F

Persuratan





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrol Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Komis 14/9/2023	• Susun ulang, baca buku panduan • Perbaiki urutan latar belakang • Spasi 2.	
2.	Komis 4/7/2024	• Perhatikan urutan isi tiap bab • Uraian di buku panduan • Perbaiki penulisan daftar pustaka • Ubah kata prestasi jadi hasil belajar	
3.	Subs 9/7/2024	• Kemungkinan paku dalam bentuk layang • Perhatikan urutan isi sampul, ukuran • Lidang pengantar, tebal spasi 1/2, • Uraian pokok catatan kaki.	
4.	Juniat 12/7/2024	Acc. Ujian Proposal.	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 25 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rip, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004 039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	9-09-23	Baca kembali proposalnya	
2	05-07-21	Perbaiki daftar pustaka	
2	10-07-29	Perbaiki bab berkaitan antara Efikasi diri dengan hasil belajar	
1	11-07-21	Doc	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 23 Juli 2024
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'run, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004 039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, raska proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mu'rip, S.Pd., M.Ed.
NBM.1004.039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari iniSenin..... Tanggal 23 Muharram.....14.46..H bertepatan tanggal 23..Juli.....2024.M bertempat di ruang Prodi Matematika Fkip kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Dari Mahasiswa :

Nama : Nini Andini Putri Humi
 Stambuk/NIM : 10536 11054 17
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Moderator : Fathrul Anisah, S.Pd, M.Pd.
 Hasil Seminar : lengkap sesuai persyaratan
 Alamat/Telp :

Dengan penjelasan sebagai berikut :

.....

Disetujui

Moderator : Fathrul Anisah, S.Pd, M.Pd. (Fathrul Anisah)
 Penanggap I : Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd, M.Pd. (Abd. Kadir Jaelani)
 Penanggap II : Dr. Mutmainah, S.Pd, M.Pd. (Mutmainah)
 Penanggap III : Abdul Gaffar, S.Pd, M.Pd. (Abdul Gaffar)

Makassar, 1 Agustus.....2024..

Ketua Program Studi

(Murup, S.Pd, M.Pd.)

NBM: 1004 039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathul Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 05/08/24.	- Revisi Angket Efikasi diri dan Angket Kemandirian siswa; Masukan.	
2.	Selasa 06/08/24.	Acc. lanjut validasi	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 6 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'run, S.Pd., M.Pd.,
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Abdullah 10a, 291 Makassar
Telp : 0411-64031/64032 (Fax)
Email : fakprosmat@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrol Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	02-09-24	Perbaiki gambar setiap paragraf di angka yang akan digunakan dalam penelitian	
2.	03-09-24	Ceklah van de typer dan aplikasinya	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 6 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Nita'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1064039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 914/913-LP.MAT/Val/VIII/1446/2024

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unimuh Makassar

Oleh Peneliti:

Nama : Nini Andini Putri Husni
NIM : 105361105417
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Efikasi Diri
2. Angket Kemandirian Belajar

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Agustus 2024

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Pengelola Validasi Instrumen

Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.
NBM. 0911058501



Nomor : 1675/FK0D/A.4-II/VIII/1446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar meneringkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nini Andini Putri Husni
Stambuk	: 10536105417
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir	: Polewali / 16-02-1999
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin, Kel. Gn. Sari, Kec. Rappabini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazakumullahu Khairan Katsiran.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadil Uls 1447 H
05 Agustus 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860-934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LIMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Hassanudin No. 259 Telp. 0847972 Fax (041) 3865380 Makassar 95221 e-mail: lpj@umh.ac.id

Nomor : 4773/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024

08 August 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 Safar 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMP UNISMUH MAKASSAR

di -

MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16751/FKIP/A.4-II/VIII/1446/2024 tanggal 5 Agustus 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NINI ANDINI PUTRI HUSNI

No. Stambuk : 10536 1105417

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2024 s/d 9 Oktober 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Cat:

Ditunjuk penelitian

- Oleh Ibu Kepala kelas VII

menunjang penelitian

08-24

8-8-24

Ketua LP3M,



Dr. Mu. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 310/SMP-Unismuh/VIII/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NIP : 19630802 199203 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nini Andini Putri Husni
No. Stambuk : 10536 1105417
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Lab. School SMP Unismuh Makassar Talasapang No. 40 D. Ket. Gunung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar pada tanggal 09 Agustus s.d 12 Agustus 2024 dengan tema/judul "*Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.*"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 Safar 1446 H

Makassar,

12 Agustus 2024 M

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NIP 19630802 199203 1 002



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathrul Arrah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 14/8/2024.	Penulisan bab 1, mengindikasi Tambahkan penelitian relevan pada pembahasan	
2.	Jum'at 16/8/2024.	Abstrak Perbaiki interval nilai di bab 3	
3.	Sabtu 17/8/2024.	Diagram, tabel pada setiap analise. Kesimpulan dan saran di revisi sesuai masukan	
4.	Selasa 20/8/2024.	Lengkapi lampiran-lampiran sesuai maksud Daftar pustaka, abstrak revisi sesuai masukan	
5.	Senin 26/8/2024.	Acc. lanjut ujian Skripsi.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM.1004039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
II. Fathral Arriah, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa 13/8/2024	Perbaikan bab VI dan pelebaran penyelesaian	
2	Kamis, 15/8/2024	Langsung lampiran perbaikan bentuk cover tabel dan perbaikan	
3	Jumat, 16/8/2024	Perbaikan daftar pustaka kesesatan antara paragraf masalah dengan kesimpulan	
4	Kamis, 22/8/2024	Langsung lampiran dan perbaikan tabel	
5	Senin, 26/8/2024	AEC	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengotahua,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ag
NBM. 1004039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nini Andini Putri Husni
NIM : 10536 11054 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Fathrul Arriah, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dean FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866072, 881593, Fax. (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nini Andini Putri Husni

Nim : 105361105417

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Hum, M.P.P

(NIM. 964 59)

BAB I Nini Andini Putri Husni -
105361105417

by Tahap Tutup



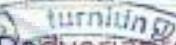
Submission date: 22-Aug-2024 02:21PM (UTC+0700)
Submission ID: 2435975021
File name: BAB_1--Nini_Andini_Putri_Husni.docx (40.22K)
Word count: 1451
Character count: 9853

BAB I Nini Andini Putri Husni - 105361105417

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **9%** INTERNET SOURCES **12%** PUBLICATIONS % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source		4%
2	Kurnia Kurnia, Dedyerianto Dedyerianto, sty Nur Inah, Tandri Patih. "Hubungan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Buton Tengah", KULIDAWA, 2020 Publication		2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB II Nini Andini Putri Husni - 105361105417

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 2435975288
File name: BAB_2--Nini_Andini_Putri_Husni.docx (68.06K)
Word count: 5045
Character count: 33685

AB II Nini Andini Putri Husni - 105361105417

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
3	www.gramedia.com Internet Source	3%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB III Nini Andini Putri Husni - 105361105417

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:24PM (UTC+0700)
Submission ID: 2435975871
File name: BAB_3--Nini_Andini_Putri_Husni.docx (66.9K)
Word count: 2111
Character count: 13360

B III Nini Andini Putri Husni - 105361105417

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	2%
3	aifahiphasis.blogspot.com Internet Source	2%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
5	sangpenjelajahbulukumba.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB IV Nini Andini Putri Husni - 105361105417

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2024 02:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2435976483

File name: BAB_4--Nini_Andini_Putri_Husni.docx (51.53K)

Word count: 2721

Character count: 16844

AB IV Nini Andini Putri Husni - 105361105417

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.unm.ac.id
Internet Source

5%

2

jurnal.stkipbima.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes On

Exclude matches - 2%

Exclude bibliography On



BAB V Nini Andini Putri Husni -
105361105417

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Aug-2024 02:27PM (UTC+0700)
Submission ID: 2435976741
File name: BAB_5--Nini_Andini_Putri_Husni.docx (26.72K)
Word count: 187
Character count: 1236

AB V Nini Andini Putri Husni - 105361105417

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source



4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





Nini Andini Putri Husni, lahir di Polewali Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 16 Februari 1999, dari pasangan Husni, S.Kep., Ns. dan Erni Herawati Yasir. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari duduk dibangku Sekolah Dasar di SDN No. 066 Pekkabata pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3

Polewali pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di SMAN 3 Polewali pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah Subhanahu wa ta'ala dalam menyelesaikan program studi di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis mengangkat judul skripsi yaitu: **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.”**